PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU

AKU SEORANG JUNZI

UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS II

Yunita Gunawan
Lany Guito

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

2

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU
JUNZI 2
UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS II

AKU SEORANG JUNZI

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU

UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS II

Penulis :

Yunita Gunawan
Lany Guito

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Aku Seorang Junzi

Pendidikan Agama Khonghucu
Sekolah Dasar Kelas II

Penulis :
Yunita Gunawan
Lany Guito

Pendamping Ahli : Xs. Tjhie Tjay Ing

Editor Bahasa Indonesia :
Endang Juliatin
Anastasia Heni Tresniatun

Ilustrator : Nico Wijaya

Penata Letak : Ayudya Santoso

Desain sampul : Ayudya Santoso

Yunita Gunawan
Aku seorang Junzi Pendidikan Agama Khonghucu / penulis, Yunita Gunawan, Lany Guito ; editor Endang Juliatin, Anastasia Heni Tresniatun ; ilustrator Nico Wijaya.-- Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
xv, 150 hlm.: ilus.; 25 cm.foto

untuk Sekolah Dasar Kelas II
Bibliografi : hlm.146
Indeks
ISBN ISBN 978-979-095-629-2 (no.jil.lengkap)
ISBN ISBN 978-979-095-631-5 (jil.2)

1. Khonghucu--Studi dan Pengajaran I. Lany Guito II. Endang Juliatin
III. Anastasia Heni Tresniatun IV. Nico Wijaya
299.51

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

KATA PENGANTAR

Wei De Dong Tian,

Puji syukur kehadirat *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi Kongzi atas tersusunnya Buku Pelajaran Agama Khonghucu kelas II Sekolah Dasar.

Kami haturkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Nasional yang telah memberi kesempatan kepada siswa yang beragama Khonghucu untuk kembali menerima pelajaran agama sesuai iman mereka di sekolah dan kesempatan kepada para penulis buku pelajaran agama Khonghucu untuk berpartisipasi menuangkan ide dalam bentuk buku pelajaran sebagai panduan dalam proses belajar mengajar. Kiranya sumbangsih kami dapat berguna dan menjadi inspirasi untuk mengembangkan kreativitas mengajar bagi guru serta mengundang ketertarikan siswa dalam mempelajari agama Khonghucu melalui bahasa dan penyajian yang menarik.

Tokoh Wu Zhenhui dalam buku ini adalah anak berusia 7 tahun, duduk di bangku kelas II Sekolah Dasar. Wu Zhenhui menjadi tokoh utama dalam penyajian setiap materi dengan didampingi oleh beberapa tokoh yang akan konsisten menemani siswa belajar. Harapan kami, siswa dapat meniru keteladanan Wu Zhenhui dalam berperilaku yang terlihat dari cara berbicara, bersikap, dan bertindak sebagai seorang *JUNZI* atau susilawan yang merupakan sosok ideal dalam agama Khonghucu.

Buku ini terdiri dari 4 bab dengan 4 tema utama yang merupakan jabaran dari kompetensi dasar yang ditetapkan. Setiap bab terbagi menjadi 4 pelajaran yang mendukung 1 tema utama. Setiap pelajaran memiliki beberapa fitur yang memudahkan siswa dalam memahami materi.

Fitur **AKU INGIN TAHU**! berisi pertanyaan dan dialog antara Zhenhui atau beberapa tokoh lain yang akan mengantar siswa untuk memasuki materi inti. Fitur **AKU BISA**! berisi kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan siswa memahami materi. Fitur **汉语** berisi huruf Mandarin yang dipelajari dalam materi. Fitur **DOREMI** berisi lagu rohani/puisi yang mengasah kemampuan seni siswa.

Fitur **KINI KUTAHU ...** berisi rangkuman materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran untuk membantu siswa mengingat ringkasan materi. Terakhir adalah fitur **IBADAH** berisi kegiatan ibadah yang akan diselenggarakan sesuai dengan penanggalan *Yinli* atau *Yangli.*

Kami sangat mengharapkan sumbang saran dari pembaca untuk lebih memperkaya bobot materi buku ini sehingga dapat berguna bagi perkembangan metode dan teknik mengajar agama Khonghucu serta belajar yang mudah dan menyenangkan sehingga dapat membuka Gerbang Kebajikan bagi siswa. Semoga *Tian*, senantiasa membimbing dan menyertai kita, *Shanzai.*

Salam dalam Kebajikan

Nabi bersabda,

"Bercitalah menempuh Jalan Suci. Berpangkallah pada Kebajikan. Bersandarlah pada Cinta Kasih dan Bersukalah di dalam kesenian."

(Kitab Sabda Suci atau Lunyu XIII : 19)

PENGENALAN TOKOH

Hai, namaku Wu Zhenhui,
tahun ini aku berusia 7 tahun,
sekarang aku duduk di kelas II SD.
Aku adalah anak sulung dari 2
bersaudara.

Adikku
Wu Chunfang.
Kelas TK B.
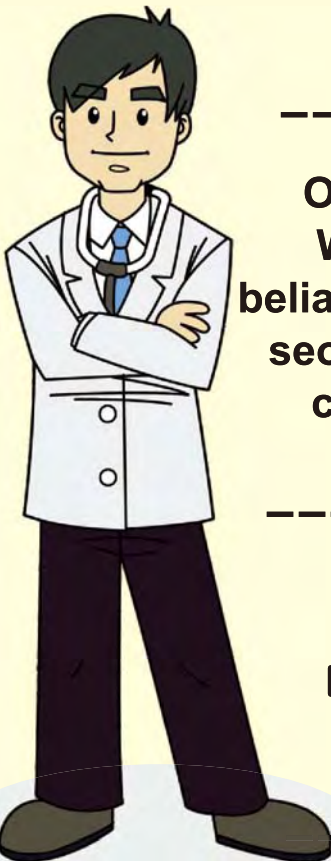
Oh ya, ini ayahku
Wu Guangliang,
beliau ayah yang hebat,
seorang dokter yang
cerdas dan suka
menolong.

Ibuku Lin Aixue juga
sangat luar biasa.
Ibuku sangat sayang
pada keluarga dan
serba bisa.

Aku sangat bangga pada ayah dan ibuku !

Aku juga akan perkenalkan seorang guru yang sangat baik dan selalu menjawab pertanyaan-pertanyaanku. Beliau adalah guru agama Khonghucu di Sekolah Tripusaka, inilah Guru *Guo* (baca *kuo*)

Nah, ini adalah teman-temanku ......

Yao Rongxin **Huang Meili** **Yongki Cendana**

Hai, kami teman sekelas Zhenhui !

Kami bersekolah di Sekolah Dasar TRIPUSAKA, sebuah sekolah nasional yang terbuka bagi semua pemeluk agama dan suku. Sekolah kami seperti Indonesia mini karena teman-temanku sangat beragam.

FITUR BUKU

Beragam pertanyaan dan dialog yang mengantar siswa memasuki materi inti.

Aneka kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan pemahaman siswa.

Pengenalan huruf Mandarin sesuai dengan materi.

Mengasah kemampuan seni rohani siswa dan mengembangkan kecerdasan musik.

Berisi rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran.

Penjelasan singkat ibadah yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan *Kongzi Li* atau *Yangli.*

DAFTAR ISI

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Pengenalan Tokoh vi
Fitur Buku viii
Daftar Isi ix
Salam Peneguhan Iman dan Doa xii
Delapan Pengakuan Iman xv

Bab I :

AKU BERBAKTI 1

Pelajaran 1 :
Terima Kasih Ayah dan Ibu 2

Pelajaran 2 :
Keluargaku Bahagia 8

Pelajaran 3 :
Kakek dan Nenekku 16

Pelajaran 4 :
Sembahyang kepada Leluhur 24

Bab II :

AKU BERSYUKUR 31

Pelajaran 5 :
Nabi *Kongzi* Penuntun Hidupku 32

Pelajaran 6 :
Sembahyang kepada Nabi *Kongzi* 42

Pelajaran 7 :
***Tian* Maha Kuasa 51**

Pelajaran 8 :
Sembahyang kepada *Tian* 60

Bab III :

AKU SUKA BELAJAR 73

Pelajaran 9 :
Kegiatanku Sepanjang Hari 72

Pelajaran 10 :
Bakatku Karunia *Tian* 84

Pelajaran 11 :

Mematuhi Nasihat Orang Tua 94

Pelajaran 12 :

Belajar Bersama Teman 102

Bab IV :

TELADAN PARA TOKOH 111

Pelajaran 13 :

Kesetiaan *Guan Yu* 112

Pelajaran 14 :

Yue Fei, Sang Pahlawan 123
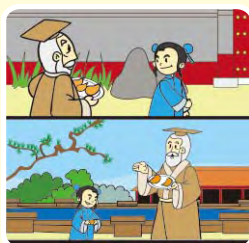
Pelajaran 15 :

Kong Rong Suka Mengalah 129

Pelajaran 16 :

Kecerdasan *Sima Guang* 137

Daftar Pustaka 146

Glosari 147

Salam Keimanan :

Wei De Dong Tian **(baca *wei te tong dien*)**
artinya : hanya Kebajikan *Tian* berkenan

Jawaban :

Xian You Yi De **(baca *sien yu I te*),**
Shan Zai **(baca *san cai*)**
artinya : bersama miliki yang satu ; Kebajikan.

DOA SEBELUM BELAJAR

Ke hadirat *Tian*,
Tuhan Yang Maha Esa,
dengan bimbingan Nabi
Kongzi, dipermuliakanlah.

Terima kasih *Tian* atas
kesempatan belajar yang *Tian*
berikan kepada kami.

Bimbinglah kami untuk dapat
tekun belajar,

Shanzai.

DOA SETELAH BELAJAR

Puji dan syukur ke hadirat *Tian*.

Semoga berolehlah kami
kekuatan dan kemampuan
untuk menjalankan dan
mengembangkan Cinta Kasih,
Kebenaran, Keadilan,
Kewajiban, Susila, Bijaksana
dan Dapat Dipercaya di dalam
hidup sehari-hari,

Shanzai.

Bā Chéng Zhēn Guī 八诚箴规

(baca : *pa jeng cen kuei*)

Delapan Pengakuan Iman

Chéng Xìn Huáng Tiān 诚信皇天
(baca *jeng sin huang dien*)
Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Chéng Zūn Jué Dé 诚尊厥德
(baca *jeng cuen cie te*)
Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan

Chéng Lì Míng Mìng 诚立明命
(baca *jeng li ming ming*)
Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang

Chéng Zhī Guǐ Shén 诚知鬼神
(baca *jeng ce kuei shen*)
Sepenuh Iman Menyadari Adanya Nyawa dan Roh

Chéng Yǎng Xiào Sī 诚养孝思
(baca *jeng yang siao se*)
Sepenuh Iman Memupuk Cita Berbakti

Chéng Shùn Mù Duó 诚顺木铎
(baca *jeng suen mu tuo*)
Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kǒng Zǐ

Chéng Qīn Jīng Shū 诚钦经书
(baca *jeng jin cing su*)
Sepenuh Iman Memuliakan Kitab *Sì Shū* dan *Wǔ Jīng*

Chéng Xíng Dà Dào 诚行大道
(baca *jeng sing ta tao*)
Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci

BAB I
AKU BERBAKTI

Pelajaran 1 :
Terima Kasih Ayah dan Ibu

Pelajaran 2 :
Keluargaku Bahagia

Pelajaran 3 :
Kakek dan Nenekku

Pelajaran 4 :
Sembahyang kepada Leluhur

Pelajaran 1

Terima Kasih Ayah Dan Ibu

Ibu, bagaimana Zhenhui dapat lahir ke dunia ini ?

Setiap anak lahir dari seorang ibu. Zhenhui lahir atas Firman *Tian* kepada ayah dan ibu yang berdoa memohon agar dikaruniai seorang anak.

Berawal dari Ayah dan Ibu memohon doa restu *Tian* dan Nabi *Kongzi* ketika menikah di *Wen Miao.*
Beberapa bulan kemudian doa Ayah dan Ibu terkabul lalu di perut Ibu ada sesuatu yang bergerak dan menjadi besar. Kami senang sekali.
Tepat tanggal 22 Desember, lahirlah Zhenhui dengan suara tangis yang keras. Oek, oek, oek. Ayah dan Ibu sangat bersyukur kepada *Tian.*
Zhenhui tumbuh dengan sehat dan cerdas. Zhenhui belajar berguling, merangkak, berdiri dan berjalan

: “Bagaimana mungkin Zhenhui berada di perut ibu?”

: “Itulah kebesaran *Tian*, Tuhan Maha Pencipta. Melalui proses yang panjang Zhenhui bertumbuh di rahim ibu, hingga sebesar guling kecil. Saat di rahim, Zhenhui mendapat makanan dari ibu melalui pusar. Setelah lahir Zhenhui minum ASI (Air Susu Ibu) dan susu dari botol. Ketika Zhenhui berusia dua tahun mulai belajar minum sendiri dari gelas.”

: “Apakah Chungfang juga sama seperti Kak Zhenhui, Ibu ?”

: “ Tentu sama prosesnya, bedanya Kak Zhenhui lahir 2 tahun lebih awal.”

: “Ibu pasti lelah mengandung dan merawat Zhenhui, terima kasih Ibu.”

: “Zhenhui juga harus berterima kasih kepada ayah yang ikut merawatmu sejak bayi, menggantikan popok yang basah, membuatkan susu dan menggendong serta mengajak kalian bermain.”

: “Terima kasih pada Ayah, Ibu.”

: “Ayah dan Ibu bersyukur memiliki anak-anak yang sehat dan cerdas. Tugas kami merawat dan mendidik, semoga kalian dapat menjadi anak yang berbakti.”

Dapatkah kalian menceritakan apa saja yang telah dilakukan oleh ayah dan ibu untuk kalian ?

Gambarkan atau tulislah pada selembar kertas.

Perhatikan gambar di bawah ini, lihatlah betapa ayah dan ibu sangat menyayangi kalian.

WO **(baca *wo*)**
artinya saya

oleh : ER

D = 1
3 / 4

BUNDAKU

5 - 5 | 3 - 1 | 1̇ 6 4 | 5 - - | 4 -
BUNDAKU YANG KUSAYANGI PA-

4 | 2 - 3 | 4 5 6 | 5 - - | 5 - 5 |
DAMU AKU BERSUJUD TRIMA-

3 - 1 | 1̇ 6 4 | 5 - - | 4 - 4 | 2 - 5 |
LAH BAKTI DIRI - KU MENURUT BIM-

6 4 2 | 1 - - | 1̇ - 7 | 6 - 4 | 1̇ 7
BINGAN KONGZI DOAKU DAN HA - RAP-

6 | 5 - - | 4 - 4 | 2 - 3 | 4 5 6 | 5 - - |
ANKU SE - MO -GA BUNDA BAHAGIA

1̇ - 7 | 6 - 4 | 1̇ 7 6 | 5 - - | 4 -
KU-JAGA SEPANJANG MASA BAK-

3 | 2 - 5 | 6 4 2 | 1 - - ||
TIKU SLALU PADA - MU

KINI KU TAHU...
Ayah
Ibu
Tian menciptakanku
melalui
bersyukur kepada
Tian
berterima kasih kepada
ayah dan ibu
Ibu mengandung
9 bulan
merawat dan
mengasuh
membimbing dan
mendidik

Pelajaran 2
Keluargaku Bahagia

Harusnya demikian, tetapi ada anak-anak yang kurang beruntung karena keluarga mereka tidak lengkap.

Benarkah setiap anak selalu mempunyai ayah dan ibu?

: “Mengapa Zhenhui menanyakannya ?”

:”Kemarin Zhenhui dan teman-teman diajak berkunjung ke sebuah panti asuhan. Di sana Zhenhui melihat banyak anak sebayaku, kata Guru Guo mereka adalah anak yatim piatu.”

: ”Oh, demikian. Anak yatim piatu artinya mereka tidak memiliki salah satu orang tua atau keduanya.”

: ”Mengapa mereka tinggal di sana ? Apakah tidak ada yang merawat mereka?”

: ”Jika ada saudara orang tuanya, merekalah yang mengasuh. Jika tidak ada mereka dirawat di panti asuhan.”

: “Kasihan sekali, apakah mereka juga bersekolah sepertiku ?”

: “Di panti asuhan mereka juga bersekolah tetapi yang lain belum tentu.”

: “Oleh karena itu, kita harus selalu bersyukur kepada *Tian* atas segala rahmat karuniaNya termasuk memiliki ayah dan ibu yang lengkap dalam satu keluarga.”

: ”Apa arti keluarga, Ayah ?”

: ”Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Mereka adalah orang-orang yang memiliki hubungan darah dalam suatu ikatan pernikahan.”

: "Tadi siang Chunfang menemukan seekor kucing kecil yang sedang mengeong-ngeong di ujung jalan, kelihatannya dia kehilangan induknya. Apakah kucing juga mempunyai keluarga seperti manusia ?"

: "Seharusnya demikian, tetapi binatang berbeda dengan manusia. Manusia memiliki hubungan keluarga yang jelas dan memiliki tempat tinggal yang menetap, sedangkan binatang tidaklah demikian."

: "Berarti adik dan kakak juga termasuk keluarga ?"

: "Benar, anak-anak dari orang tua yang sama disebut saudara kandung. Zhenhui dan Chunfang adalah saudara kandung karena kalian lahir dari kandungan ibu yang sama."
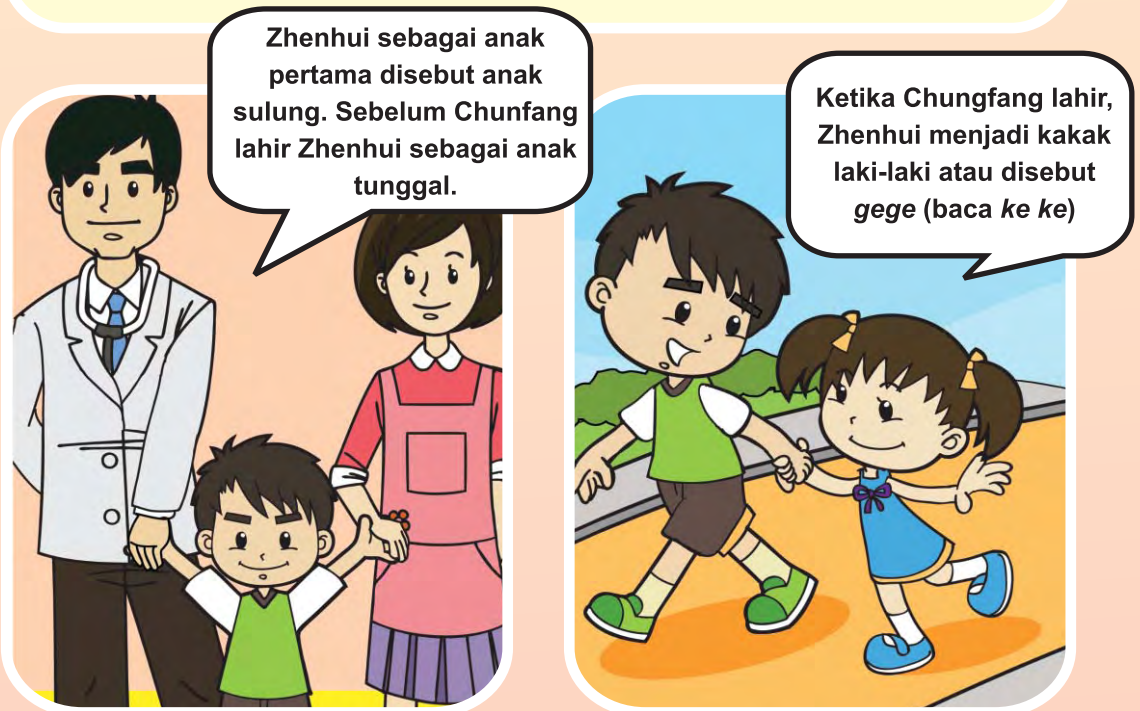
: ”Zhenhui sangat bersyukur memiliki keluarga ini.”

 : “ Ya, kalian sudah bertambah besar. Sebagai kakak Zhenhui harus belajar melindungi Chunfang, membantunya jika ada kesulitan. Apabila ada selisih paham bicarakan baik-baik, tidak boleh bertengkar.“

 : “Maaf, Ayah. Chunfang sering mengambil alat tulisku tanpa permisi. Ia memakai mainanku dan tidak mengembalikannya, sehingga kami bertengkar.”

 : ”Ayah mengerti, belajarlah jadi kakak yang baik, Chunfang juga harus lebih sopan kepada Kak Zhenhui.”

  : ”Ya, Ayah.“

Mari membuat album foto diri kalian dari potongan 6 karton berukuran ½ HVS.

Hiasilah sampul depan dengan nama kalian.

Tempelkan foto kalian ketika bayi , usia 3 tahun dan usia 6 tahun.
(sisa halaman akan digunakan pada pelajaran berikutnya).

Bandingkan diri kalian dari kecil hingga saat ini, apa yang berubah ?

Dapatkah kalian mandiri seperti Zhenhui ?

bangun pagi sendiri

selalu minta ijin pada orang tua

membuat tugas dan belajar sendiri

membantu orang tua

爸爸

ba ba

(baca *pa pa*)

artinya ayah

妈妈

ma ma

(baca *ma ma*)

artinya ibu

KINI KU TAHU...
Ayah
Ibu
orang tua
laki-laki
adik
perempuan
saudara kandung
lebih muda
saudara kandung
lebih tua
kakak
laki-laki
perempuan
berbakti
mandiri
hormat
orang tua
menyayangi
saudara
membantu
orang tua
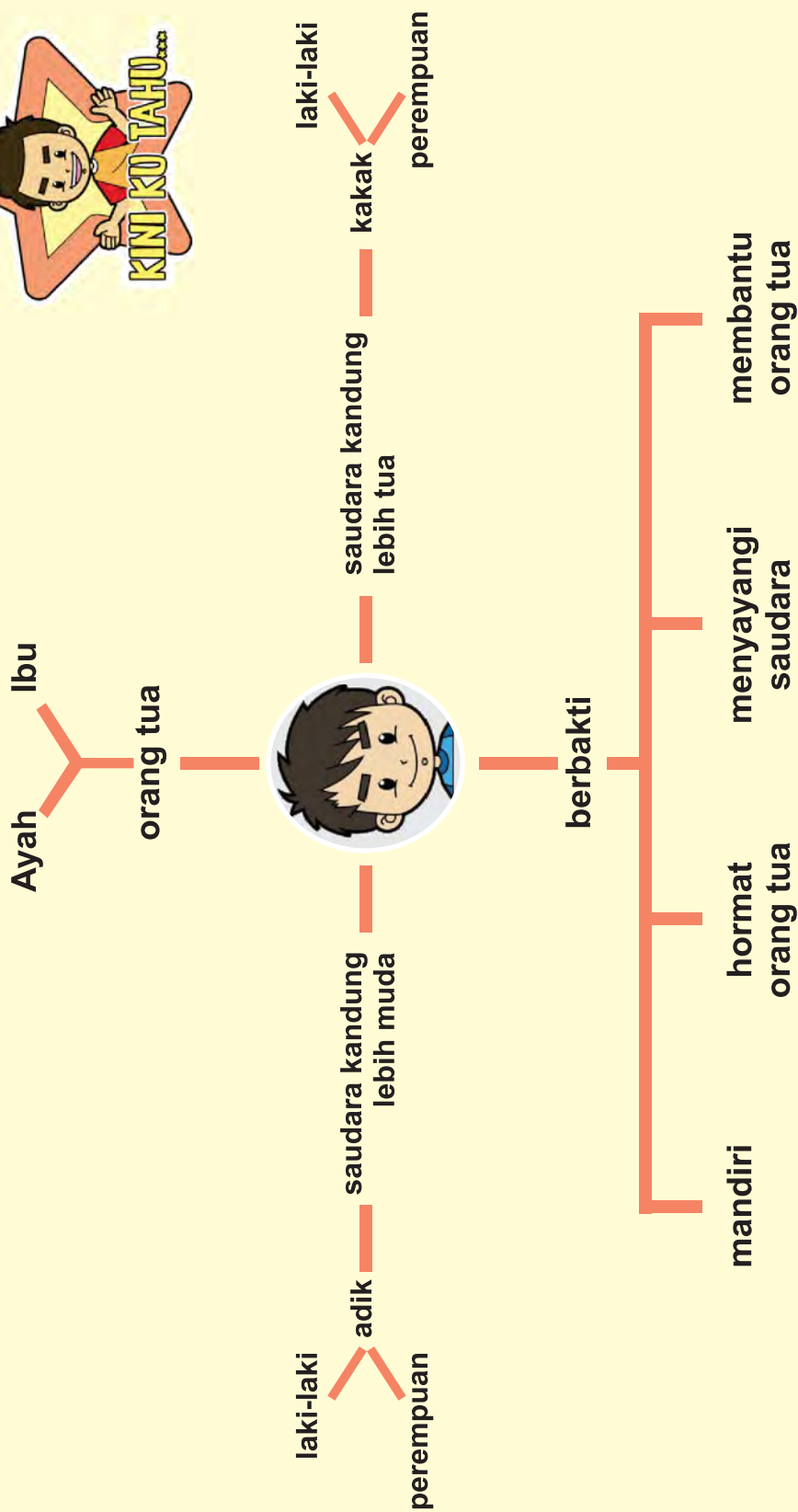
Tahukah kamu Sembahyang Leluhur yang akan diperingati pada 7 *yue* 15 *ri* / tanggal 15 bulan 7 *Kongzi Li* ?

Tahun ini diperingati tanggal berapa ?

Sembahyang Leluhur selalu diperingati oleh umat Khonghucu sebagai wujud LAKU BAKTI kepada orang tua atau leluhur yang telah mendahului kita.

"Sesungguhnya LAKU BAKTI itulah POKOK KEBAJIKAN. Daripadanya ajaran AGAMA dapat berkembang. Tubuh, anggota badan, rambut, dan kulit, diterima dari ayah dan bunda; (maka), perbuatan tidak berani membiarkannya rusak dan luka, itulah PERMULAAN LAKU BAKTI."

"Menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci, meninggalkan nama baik di jaman kemudian sehingga memuliakan ayah bunda, itulah AKHIR LAKU BAKTI. Adapun Laku Bakti itu dimulai dengan mengabdi kepada ORANG TUA, selanjutnya mengabdi kepada pemimpin, dan akhirnya menegakkan diri."

Kitab Bakti atau *Xiao Jing* (baca *siao cing*) I : 4

Pelajaran 3
Kakek & Nenekku

Zhenhui, Chunfang, minggu depan Kakek berulang tahun. Apakah kalian telah menyiapkan hadiah untuk Kakek ?

Sudah, Ibu. Zhenhui telah membuat sebuah lukisan untuk Kakek.

KRANT

Chunfang mau membelikan alat pancing

: “Mengapa Chunfang mau membelikan alat pancing ?”

: ”Chunfang pernah menanyakan kesukaan kakek. Kakek berkata bahwa kakek suka memancing.”

: “Benarkah kamu berencana membelikan kakek alat pancing ?”

: “Ya, supaya Kakek senang.”

: “Ibu tidak menyangka kalau Chunfang memiliki ide itu.”

: ”Zhenhui tidak membelikan sesuatu, tetapi Zhenhui ingin memberi sebuah lukisan terbaikku. Apakah boleh kuberikan kepada Kakek ?”

: ”Zhenhui, hadiah tidak harus dengan membeli dan mahal, karyamu adalah hadiah yang istimewa buat kakek. Kakek pasti senang menerimanya.”

Minggu depan

: “Terima kasih, hari ini Kakek sangat senang, kalian semua datang. Zhenhui lukisanmu sangat bagus, kelihatannya engkau berbakat melukis.”

 : ”Terima kasih, Kakek. Zhenhui masih belajar.”

 : ”Guangliang, Zhenhui sangat sopan dan rendah hati. Kau telah mendidiknya dengan baik.”

 : ” Terima kasih, Ayah.”

 : “Chunfang, bagaimana kau tahu Kakek ingin memancing ?”

 : “Kakek pernah mengatakannya padaku.”

: “Kakek sudah lupa, kapan kita bisa pergi bersama untuk memancing ?”

: “Liburan bulan depan, kami akan menemani Ayah memancing.”

: “Baik, Kakek akan bersiap-siap membawa peralatan lainnya.”

: ”Mari kita foto bersama….”
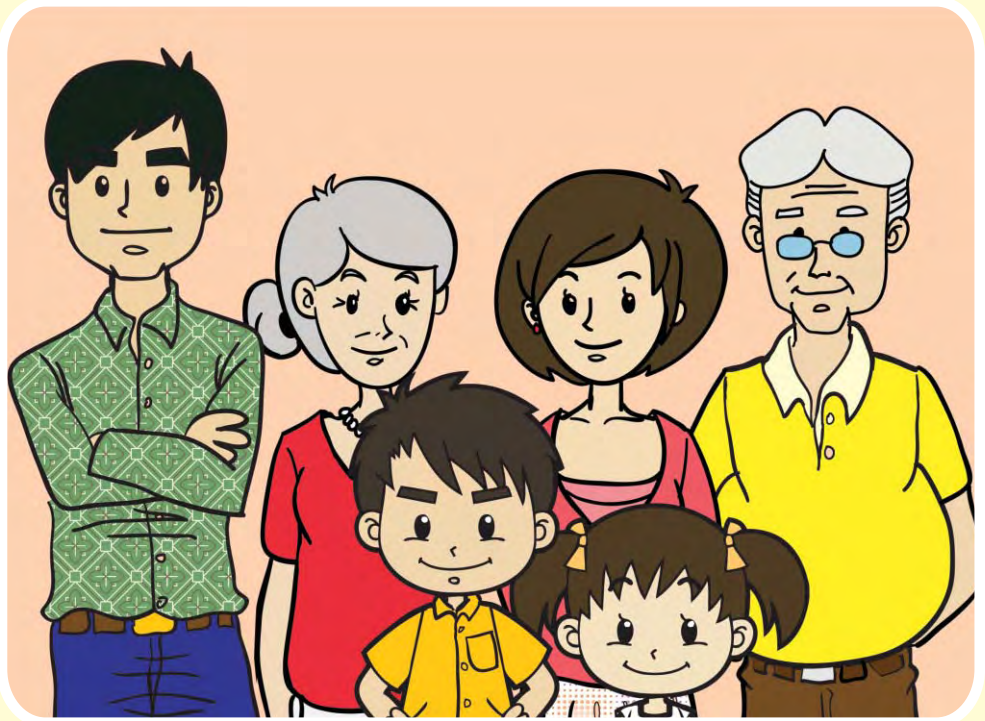
“Cinta kasih itulah kemanusiaan, dan mengasihi orang tua itulah yang terbesar.”
(Kitab Tengah Sempurna XIX:5)

Lanjutkan menempel foto pada album foto . Buatlah pohon keluarga, tempelkan foto kakek dan nenek dari ayah dan ibu, foto ayah dan ibu, foto kalian beserta adik atau kakak.

Sebagai contoh lihatlah bagan di bawah ini.

POHON KELUARGA ZHENHUI
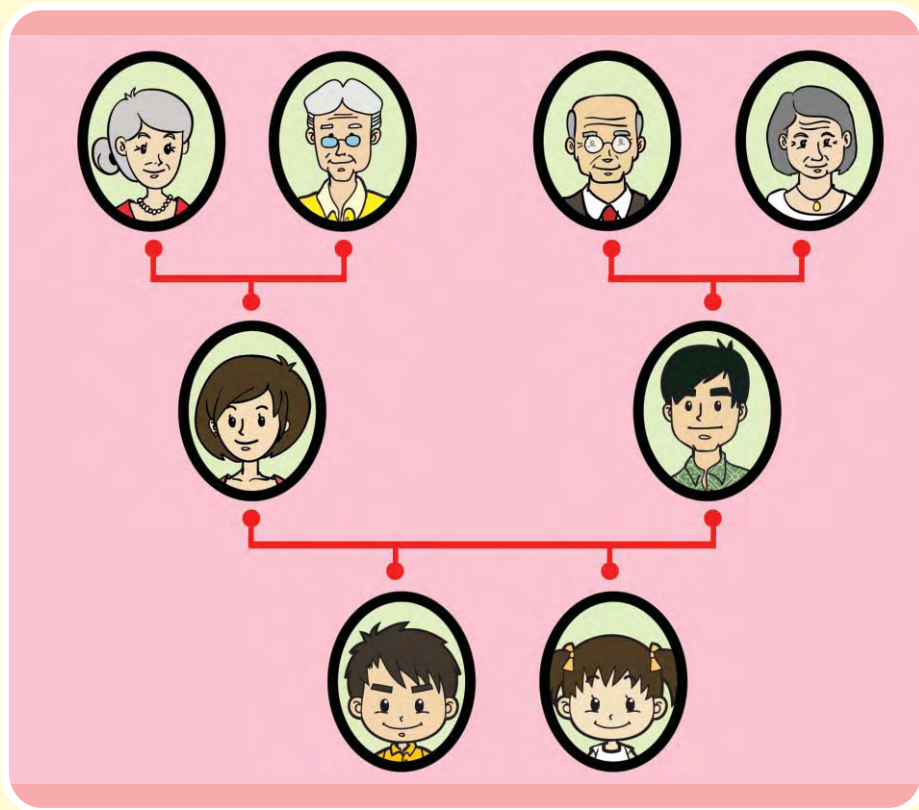
**Apakah kalian tinggal bersama kakek dan nenek ?
Bagaimana sikap kalian kepada mereka ?
Dapatkah kalian menghormati
kakek dan nenek kalian seperti Zhenhui ?**

oleh : ER

C = 1
4 / 4

MENUNTUT ILMU

5 5 5 6 5 - | 3 3 2 1 2 - | 4 4
MENUNTUT ILMU SETIAP HARI JANGAN

4 5 4 - | 3 2 1 2 3 - | 5 5 5 6
LAH LUPA DI ULANG LAGI LATIH DIRI

5 - | 3 3 2 1 4 6 | 6 6 7 1̇ 5
MU PADA MASA MUDA BINA DIRI SLA

3 | 4 4 3 4 5 - | 6 6 7 1̇ 5
LU AJARAN NABI SABDA NABI *KONG-*

3 | 4 4 3 2 1 - ||
ZI BEKAL HIDUPMU

KINI KU TAHU...
Kakek
Nenek
Kakek
Nenek
Ayah
Ibu
menghormati kakek dan nenek
salam dengan sikap *"Yi"*
mendahulukan mereka
berbicara sopan
menemani atau menggandeng mereka

Pelajaran 4

Sembahyang Kepada Leluhur

Ayah, mengapa kita harus bersembahyang kepada kakek dan nenek ?

Kita wajib bersembahyang untuk menghormati mereka yang telah melahirkan dan membesarkan ayah.

: “Kakek dan nenek yang telah meninggal, pergi ke mana ?”

: “Tubuh kakek dan nenek telah dimakamkan. Sedangkan arwah beliau telah kembali ke alam kemuliaan *Tian*.”

: ”Mengapa ada meja altar seperti ini ?”

: “Sebagai bentuk penghormatan kepada kakek dan nenek supaya kita selalu mengingat jasa kakek dan nenek yang telah tiada. Di dalam kitab Sabda Suci bab I ayat 9 tertulis,

“ *Hati-hatilah saat orang tua meninggal dunia dan jangan lupa memperingati sekali pun telah jauh. Dengan demikian rakyat akan tebal Kebajikannya.*”

: “Apakah kakek dan nenek juga mempunyai ayah dan ibu ?”

: “Tentu, beliau disebut kakek nenek moyang atau leluhur kita.”

: ”Minggu lalu Guru Guo juga menceritakan tentang sembahyang leluhur, Zhenhui sedang belajar tentang menata meja sembahyang, bolehkah Zhenhui bantu ?”
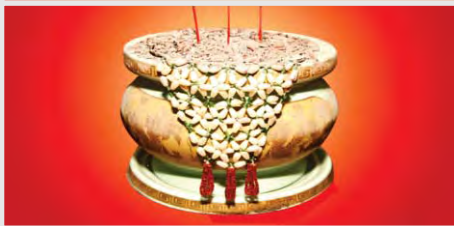
: ”Baiklah, Ayah mencuci tangan terlebih dahulu. Lampu sudah dapat dinyalakan.”

Ini adalah tempat menancapkan dupa, diletakkan di tengah meja altar.
Dua tempat lilin diletakkan di kanan dan kiri tempat dupa.
Dua batang dupa merah digunakan untuk sembahyang leluhur.
5 April
Ibadah kepada leluhur setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li*, tanggal 5 April saat *Qingming* (baca *jing ming*) dan 15 bulan ke-7 *Kongzi Li* .

Berlatihlah menata altar leluhur di rumah bersama ayah dan ibu.

Tahukah kalian, apa nama peralatan sembahyang di bawah ini ? Lengkapilah !

KINI KU TAHU...
LELUHUR
kakek atau nenek
yang sudah meninggal
tubuh
dimakamkan
arwah kembali ke
alam kemuliaan
Tian
keturunan menghormati jasa dengan sembahyang
setiap tanggal
1 dan 15 *Kongzi Li*
5 April
Qingming
tanggal 15
bulan ke-7
Kongzi Li

Pernahkah kalian makan KUE BULAN ?
Tahukah kalian mengapa *Zhongqiu Jie* diperingati pada 8 *yue* 15 *ri* / tanggal 15 bulan 8 *Kongzi Li* ?

Untuk tahun ini, tanggal berapakah kita merayakannya ?

Pada tanggal 15 bulan ke-8 *Kongzi Li* adalah saat bulan purnama di pertengahan musim gugur di belahan bumi utara. Saat itu cuaca baik dan bulan nampak sangat cemerlang. Para petani sibuk dan gembira karena musim panen. Maka musim itu dihayati sebagai saat-saat yang penuh berkah *Tian* Yang Maha Esa melalui bumi yang menghasilkan berbagai biji-bijian dan buah-buahan.

Pada saat purnama yang cemerlang itu dilakukan sembahyang kepada Malaikat Bumi sebagai pernyataan syukur. Sajian khusus berupa KUE BULAN atau disebut *MOON CAKE* yang sering disebut *ZHONGQIU YUE BING* (*baca cong jiu yue ping)* yang artinya 'kue bulan pertengahan musim gugur' yang melukiskan bulat dan cemerlangnya bulan.
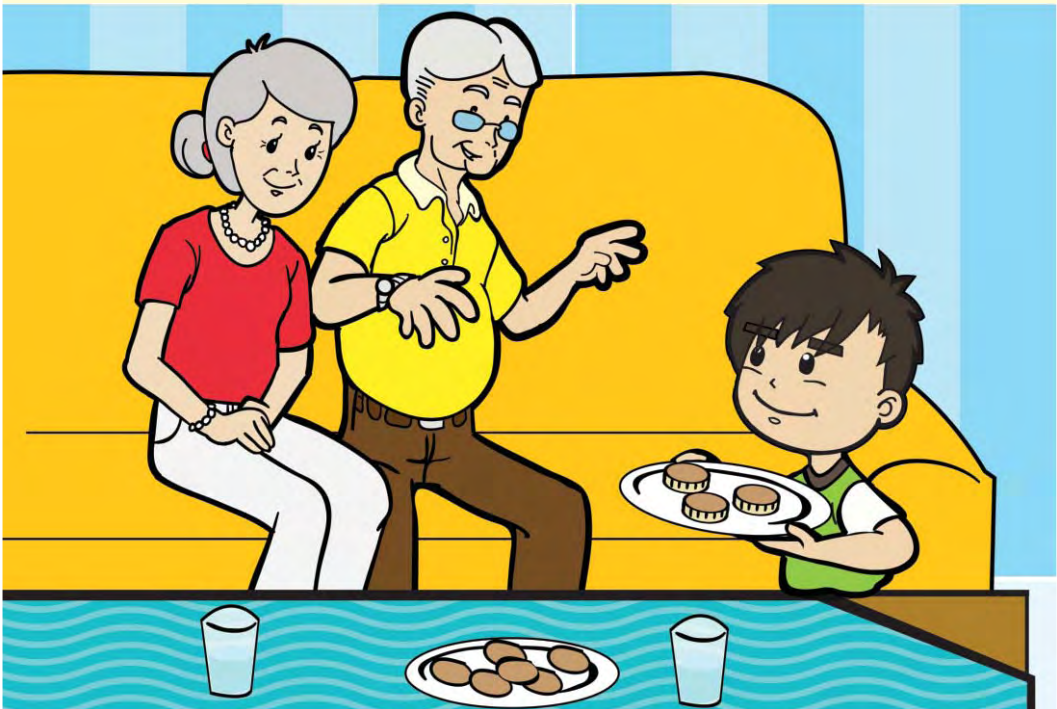
Zengzi berkata,"Seorang junzi menggunakan pengetahuan kitab untuk memupuk persahabatan dan dengan persahabatan mengembangkan Cinta Kasih."
(Kitab Sabda Suci XII : 24)

BAB II
AKU BERSYUKUR

Pelajaran 5 :
Nabi *Kongzi* Penuntun Hidupku

Pelajaran 6 :
Sembahyang kepada Nabi *Kongzi*

Pelajaran 7 :
***Tian* Maha Kuasa**

Pelajaran 8 :
Sembahyang kepada *Tian*

Pelajaran 5

Nabi *Kongzi* Penuntun Hidupku

Guru, darimana manusia mengetahui tentang *Tian*?

Manusia mengetahui *Tian* dari bimbingan agama yang diajarkan oleh Nabi *Kongzi*

: “Apakah Nabi *Kongzi* yang menciptakan agama Khonghucu ?”

: ”Bukan, agama Khonghucu adalah sebutan untuk *Ru Jiao* (baca *ru ciao*). *Ru Jiao* adalah agama yang telah ada sebelum Nabi *Kongzi* lahir. *Ru Jiao* berarti agama bagi kaum yang taat, yang lembut hati, yang beroleh bimbingan atau terpelajar.

Ru Jiao adalah agama yang telah ada sebelum Nabi *Kongzi* lahir. Seperti dalam kitab Sabda Suci bab IX pasal 5,

*Nabi terancam bahaya di Negeri Kuang (*baca *guang) Beliau bersabda,”Sepeninggal Raja Wen, bukankah kitabnya Aku yang mewarisi ? Bila Tuhan Yang Maha Esa hendak memusnahkan kitab-kitab itu, Aku sebagai orang yang lebih kemudian, tidak akan memperolehnya. Bila Tuhan tidak hendak memusnahkan kitab-kitab itu, apa yang dapat dilakukan orang-orang Negeri Kuang atas diriKu ?”*

: ” Mengapa disebut agama Khonghucu, Guru ?”

: ”Sebutan agama Khonghucu hanya ada di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan istilah yang digunakan oleh sarjana Barat.

:“Mereka menerjemahkan *Rujiao* dengan Confusianism atau Konfusianisme karena melihat peran Nabi *Kongzi* dalam meletakkan dasar-dasar *Ru jiao.”*

: ”Apa maksudnya meletakkan dasar-dasar *Ru jiao ?”*

: ”Nabi *Kongzi* mempelajari kitab-kitab peninggalan raja dan nabi purba, menyusun dan membukukan kembali menjadi kitab *Wujing* (baca *u cing*) atau Kitab Yang Lima.

: “Apakah kalian masih ingat, Nabi *Kongzi* pernah pergi mengembara ?”

: “Ya, Nabi *Kongzi* mengembara selama 13 tahun.”

: ”Benar, apa tujuan pengembaraan Nabi *Kongzi* tersebut ?”

: ”Nabi *Kongzi* mengajak umat untuk melaksanakan ajaran *Rujiao* dan kembali kepada Jalan Suci *Tian*.”

: ”Bagus, oleh karena itu Nabi mendapat sebutan sebagai apa ?”

: ” Nabi *Kongzi* mendapat sebutan sebagai ***Tianzhi muduo*** (baca dien ce mu tuo) atau Genta Rohani utusan *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa.”

: “Bagus sekali, kalian telah mempelajarinya dengan baik. Sebagai ***Tianzhi muduo***, Nabi *Kongzi* telah memberitakan Firman *Tian* melalui ajaran-ajaran Nabi *Kongzi* kepada murid-muridnya.”

: “Ajaran dan percakapan Nabi *Kongzi* dibukukan oleh murid-muridnya menjadi kitab *Sishu* (baca *se su*). Nah, dari kitab *Wujing* dan kitab *Sishu* inilah umat Khonghucu belajar memahami Firman *Tian*.”

: “Sabda-sabda Nabi *Kongzi* merupakan pancaran Firman *Tian* yang menuntun perilaku manusia untuk hidup mengemban Firman *Tian*.”

: ”Apa sajakah yang diajarkan Nabi *Kongzi* kepada umat manusia, Guru ?”

: ”Nabi *Kongzi* mengajarkan manusia untuk merawat dan mengembangkan benih-benih kebajikan yang difirmankan *Tian* kepada setiap manusia.

:“Benih-benih kebajikan itu berupa *Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan , Kebijaksanaan, dan Dapat Dipercaya*. Dengan berkembangnya 5 Kebajikan ini, manusia diharapkan dapat memenuhi kodratnya sebagai mahluk ciptaan *Tian* yang paling mulia.

: “Apakah ada pertanyaan lagi, Zhenhui ?”

: ”Sudah cukup jelas, Guru.”

: ”Baik, semoga penjelasan Guru dapat kalian pelajari lebih dalam. *Wei De Dong Tian*, anak-anak.”

: ”*Xian You Yi De*, Guru.”

Marilah bermain *Confucius Board Game* !

Untuk mengetahui sejarah kehidupan Nabi Kongzi, marilah kita bermain Papan Kehidupan Nabi Kongzi. Setiap petak menceritakan satu peristiwa dalam kehidupan Nabi Kongzi.

Ada beberapa petak berwarna yang berkaitan dengan kartu merah, biru, hijau, dan kuning. Petak tersebut berisi aneka pertanyaan yang harus kalian jawab ketika kalian berhenti di petak itu.

Guru akan membimbing permainan ini.

Selamat bermain !

oleh : V. Sasana

C = 1
4 / 4

MARS KHONGHUCU

5 5 ||: 1 - 1 2 5 4 | 3 - 1 5
SUNGGUH BESAR JALAN NABI KONGZI

7 1 | 2 - 2 2 4 | 3 - - 1 1 |
GURU U - MAT MANUSIA MENGA-

4 - 4 4 3 | 2 - 1 7 2 1 |
JARKAN KITA SEMUA UNTUK CINTA

1
7 - 2 5 4 | 3 - - 5 5 : ||
BERBUAT SUSILA SUNGGUH

2
7 - 2 4 7 | 1 - - 5 1 |
PA -DA SESA - MA MARI

3 3 3 5 4 | 3 3 3 5 1 |
LAH KITA MENGAMALKANNYA AJA-

|| 3 5 4 3 | 2 - - 7 1 |
RAN NABI *KONGZI* MEMBI-

2 2 2 4 3 | 2 2 2 5 4 |
NA AKHLAK UMAT MANUSIA MENU-

3 - 1 2 6 7 | 1 - - ||
JU HIDUP SEMPURNA

RU JIAO

Agama bagi kaum yang taat, lembut hati, terpelajar

Agama Khonghucu

Jasa Nabi *Kongzi* meletakkan dasar *Ru jiao*

menyusun dan membukukan kitab *Wujing*

mengajak umat kembali ke jalan *Tian*

ajaran dan percakapan Nabi

ditulis dan dibukukan

kitab *Sishu*

menuntun hidup umat Khonghucu

Tahukah kalian kapan hari lahir Nabi Kongzi ?
Tahun ini diperingati tanggal berapa ?

KELAHIRAN NABI *KONGZI*

BAGIAN I

Pada masa pemerintahan *Luxianggong* (baca *lu siang kong*) yang ke-21, tersebutlah seorang perwira bernama *Kong Shulianghe.* Beliau telah berputeri 9 orang dan berputera seorang yang bernama *Mengpi* (baca *meng bi*) alias *Bo Ni* (baca *puo ni*), namun sayang semenjak kecil *Mengpi* lumpuh kakinya.

Hal ini sangat mendukakan hati beliau. Ibu *Yan Zhengzai* (baca *yen ceng cai*), istri beliau turut prihatin dan sering mengikuti suaminya naik ke Bukit *Ni* (*Ni shan*) untuk melakukan puja dan doa kehadirat *Tian* Yang Maha Esa agar dikaruniai seorang putera yang suci dan mulia untuk melanjutkan kurun keluarganya.

Doa suci seorang ibu yang khusuk penuh iman itu telah berkenan kepada *Tian*.

Suatu malam Ibu *Yan Zhengzai* beroleh penglihatan, datanglah Malaikat Bintang Utara dan berkata kepadanya,

“Terimalah karunia Tuhan Yang Maha Esa seorang putera Agung dan Suci, seorang Nabi.

Engkau harus melahirkannya di lembah *Kong Sang* (baca *gong sang)*.”

Sejak itu Ibu *Yan Zhengzai* mulai mengandung. Beberapa lama kemudian, Ibu *Yan Zhengzai* beroleh penglihatan lain. Datanglah kepadanya seekor *QILIN* (baca *JILIN*), hewan suci yang berwujud seperti seekor kijang atau anak lembu, bertanduk tunggal dan bersisik seperti seekor naga. Dari mulutnya menyembur keluar sepotong kitab dari batu kumala (giok) yang bertuliskan:

”Putera Sari Air Suci akan menggantikan Dinasti *Zhou* (baca *cou)* yang sudah lemah dan akan menjadi RAJA TANPA MAHKOTA (= GURU AGAMA).”

Ibu *Yan Zhengzai* mengikatkan pita merah pada tanduk hewan itu. *QILIN* mengandung kias sifat negatif dan positif (*Yin Yang*), hanya muncul jika ada raja suci memerintah seperti pada jaman Raja *Yao* dan *Shun.*

(bersambung pada bagian II di Pelajaran 6)

Pelajaran 6

Sembahyang Kepada Nabi *Kongzi*

Guru, mengapa kita bersembahyang kepada Nabi *Kongzi* ?

Kita bersembahyang kepada Nabi *Kongzi* untuk menghormati dan meneladani Nabi sebagai penuntun hidup kita.

: ”*Nabi Kongzi* telah membimbing manusia untuk melaksanakan ajaran *Rujiao (baca ru ciao)* dan kembali kepada Jalan Suci *Tian*. Nabi *Kongzi* juga memberi teladan hidup yang patut dicontoh sebagai pedoman hidup umat Khonghucu.”

: ”Apa contoh teladan *Nabi Kongzi* untuk kami, Guru ?”

Nabi *Kongzi* rajin belajar dan suka bertanya. Sikap Nabi *Kongzi* selalu ramah tamah, baik hati, hormat, sederhana, dan suka mengalah. Kalian harus menirunya, dengan rajin belajar kalian dapat memperoleh banyak pengetahuan seperti Nabi *Kongzi*.

Dengan bersikap ramah dan baik hati kalian akan memiliki banyak teman. Kalian harus hormat kepada orang tua, guru, dan orang lain.

Berusahalah memiliki sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Dalam persaudaraan dan pergaulan tanamkan sikap suka mengalah.

: ”Banyak sekali teladan Nabi *Kongzi*, patutlah Nabi *Kongzi* dihormati.”

: “Guru, kapan kita beribadah kepada Nabi *Kongzi* ?”

Ada beberapa hari bersembahyang kepada Nabi *Kongzi,* yaitu : pertama setiap tanggal 1 dan 15 bulan *Kongzi Li*, kedua peringatan hari lahir Nabi *Kongzi*. Ketiga, peringatan hari wafat Nabi *Kongzi* dan keempat, hari Genta Rohani.

: "Tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li,* tepatnya kapan, Guru ?"

Coba perhatikan kalender ini, angka yang besar ini adalah penanggalan Masehi atau *Yangli* dan yang di bawah ini adalah *Kongzi Li.* Hari ibadah agama Khonghucu menggunakan

Setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li* adalah sembahyang *Dian Xiang* (baca *tian siang*).

: "Apakah kalian masih ingat tanggal lahir Nabi *Kongzi* ?"

: "Tanggal 27 bulan ke-8 *Kongzi Li* tahun 551 Sebelum Masehi !"

: " Benar, maka setiap tanggal 27 bulan ke-8 *Kongzi Li*, umat agama Khonghucu memperingati hari kelahiran Nabi *Kongzi.* Lalu kapan hari wafat Nabi *Kongzi* ?"

: "Tanggal 18 bulan ke-2 *Kongzi Li* tahun 479 Sebelum Masehi !"

: ”Bagus Melissa, sama dengan hari kelahiran Nabi *Kongzi*, peringatan hari wafat juga dilaksanakan setiap tanggal 18 bulan ke-2 *Kongzi Li.”*

: ” Kapan peringatan hari Genta Rohani, Guru ?”

: ”Pertanyaan yang bagus. Peringatan hari Genta Rohani jatuh pada tanggal 22 Desember. Hari Genta Rohani merupakan peringatan dimulainya pengembaraan Nabi *Kongzi* ke 13 negara.”

: ”Oh, tanggalnya sama dengan hari ulang tahunku !”

: ”Benarkah? Jika demikian Zhenhui harus dapat meniru semangat belajar Nabi Kongzi.” Sebagai *Tianzhi muduo (*baca *dien ce mu tuo)* Nabi *Kongzi* selalu bersemangat dalam belajar dan mengajar murid-muridnya untuk menebarkan Firman *Tian*.”

: “Bagaimana cara bersembahyang kepada Nabi *Kongzi*, Guru ?”

: ”Bersembahyang kepada Nabi *Kongzi* dengan melakukan upacara sembahyang dan kebaktian.” Jangan lupa untuk menghadiri kebaktian peringatan hari lahir Nabi *Kongzi* yang akan dirayakan sebentar lagi. Ini, guru mempunyai gambar Nabi *Kongzi*, mari kita warnai !”

Marilah mewarnai foto Nabi *Kongzi*, berilah warna sebagus mungkin dan gantungkan di ruang belajarmu !

Peringatan
HARI LAHIR
NABI KONGZI
27 bulan
ke-8 Kongzi Li

22 Desember
adalah hari Genta
Rohani

Peringatan
HARI LAHIR
NABI KONGZI
27 bulan
ke-8 Yinli

Peringatan
HARI WAFAT
NABI KONGZI
18 bulan
ke-2 Yinli

DESEMBER 十二月 2010
22
RABU

Peringatan
HARI WAFAT
NABI KONGZI
18 bulan
ke-2 *Kongzi Li*

KINI KU TAHU...
dihormati
membimbing manusia ke Jalan Suci *Tian*
memberi teladan dalam hidup
ramah
baik hati
hormat
sederhana
suka mengalah
sembahyang
tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li*
tanggal 27 bulan ke-8 *Kongzi Li* peringatan hari Lahir
tanggal 18 bulan ke-2 *Kongzi Li* peringatan hari Wafat
tanggal 22 Desember peringatan hari Genta Rohani

KELAHIRAN NABI *KONGZI*

BAGIAN II

Saat menjelang kelahiran Nabi Kongzi tampak tanda-tanda yang menakjubkan, antara lain :

- ★ Dua ekor naga mengitari atap rumah kelahiran di Lembah *Kong Sang* (baca *gong sang*)
- ★ Lima malaikat tua turun ke serambi rumah
- ★ Di angkasa terdengar suara musik yang merdu
- ★ Terdengar sabda, **"Tuhan Yang Maha Esa telah berkenan menurunkan seorang putra yang NABI."**
- ★ Langit jernih, bumi terasa damai dan tentram
- ★ Angin sepoi-sepoi, matahari bersinar hangat
- ★ Air Sungai Kuning (*Huang He*) menjadi bersih dan jernih

Tepat tanggal 27 bulan 8 *Kongzi Li* tahun 551 SM (Sebelum Masehi), di kota *QUFU* (baca *ji fu*), negara bagian/ propinsi *LU*, di Jazirah *SHANDONG* (baca *shan tung*), *ZHONGGUO* (baca *congguo*) lahirlah bayi yang telah lama dinantikan kelahirannya, diberi nama *QIU* (baca *jiu*) alias *ZHONG NI* (baca *cong ni*), artinya putra kedua dari bukit *NI*, berdasarkan tempat ayah bunda memohon karunia *Tian* di Bukit *NI*.

Kelak sang bayi akan dikenal sebagai Nabi *Kongzi*, murid-muridNya menyebut sebagai Nabi dari marga *Kong*.

Sang ***TIANZHI MUDUO*** atau Genta Rohani *Tian* Yang Maha Esa, yang akan membawakan perubahan dalam peradaban manusia, hidup menempuh Jalan Suci, menggemilangkan Kebajikan dan menegakkan Firman *Tian.*

Demikianlah *TIAN* telah berkenan menurunkan seorang putra yang NABI, Nabi Segala Masa yang Lengkap, Besar dan Sempurna.

Dan sampai saat ini masih ada keturunan Nabi *Kongzi* yang tinggal di *Qufu, Zhongguo*.

Pelajaran 7

Tian Maha Kuasa

Pertanyaan yang bagus, Yongki ingin mengetahui hal ini ?

Guru, apakah sejak jaman dahulu manusia hidup seperti saat ini ?

: “Ya Yongki ingin tahu, bagaimana manusia dapat hidup dan ada hingga saat ini ? “

Tian Maha Pencipta, menciptakan alam semesta beserta isinya. Manusia harus bersyukur dan memeliharanya. *Tian* Maha Kuasa, *Tian* menciptakan sistem yang teratur sehingga kehidupan dapat berlangsung dari dahulu hingga saat ini.

Matahari selalu terbit di sebelah timur dan tenggelam di sebelah barat. Musim datang silih berganti. Bumi mengitari matahari selama 1 tahun.

Hari berganti hari, bulan berganti bulan, dan tahun berganti tahun, semua ciptaan *Tian* terpelihara dengan baik. Hukum *Tian* bersifat abadi.

Nabi bersabda,"Aku ingin tidak usah bicara lagi."
Zi Gong bertanya,"Bila Guru tidak mau berbicara lagi, bagaimanakah murid-murid dapat mengikuti pelajaran ?"
Nabi bersabda,"Berbicarakah Tuhan Yang Maha Esa ? Empat musim beredar dan segenap mahluk tumbuh. Berbicarakah Tuhan Yang Maha Esa ?"
(Kitab Lunyu XVII:19)

: "Tapi, mengapa udara semakin panas dan terjadi bencana alam ?"

Bencana alam terjadi karena beberapa hal, salah satunya adalah perubahan hubungan mahluk hidup dengan lingkungannya.

Misalnya manusia membuang sampah sembarangan, hal ini dapat mencemari air dan tanah. Air sungai atau laut yang tercemar mengakibatkan habitat atau tempat hidup binatang atau tumbuhan air terganggu, Akibatnya binatang atau tumbuhan air mati.

Sampah akan menyumbat saluran air menyebabkan terjadinya banjir. Banjir menimbulkan berbagai penyakit, misalnya muntaber dan disentri.

Sampah yang dibuang ke tanah tidak semuanya dapat didaur ulang secara alami karena manusia menciptakan bahan-bahan sintetis yang tidak ramah lingkungan, misalnya plastik atau *steorofoam*. Hal ini menyebabkan tanah tidak subur dan pohon tidak dapat tumbuh. Berkurangnya jumlah pohon dan tanah yang gersang menyebabkan udara menjadi panas."

: "Akankah manusia punah seperti dinosaurus, Guru ?"

: "Mungkin saja. Apakah Yongki mengetahui mengapa dinosaurus punah ?"

: "Menurut buku, dinosaurus punah karena perubahan lingkungan hidupnya sehingga dinosaurus tidak dapat bertahan hidup lagi."

Sama seperti yang terjadi pada dinosaurus, jika manusia tidak dapat memelihara ciptaan *Tian* akan menyebabkan manusia tidak dapat bertahan hidup. Lama kelamaan akan punah juga. Oleh karena itu manusia harus turut memelihara dan menggunakan kekayaan alam yang *Tian* karuniakan kepada kita

: "Bagaimana maksudnya ?"

Manusia harus bijaksana memanfaatkan kekayaan alam dan mempertimbangkan akibatnya. Misalnya, pembangunan kota mengakibatkan sawah dan ladang berubah menjadi gedung-gedung tinggi dan perumahan.
Akibatnya, burung dan binatang yang tinggal di sawah atau ladang tidak memiliki tempat yang nyaman. Tanah juga tidak dapat menyerap air dengan baik karena pohon-pohon telah ditebang.
Oleh karena itu, pembangunan kota harus memperhatikan keseimbangan lingkungan supaya kota tetap indah dan sejuk."

 : "Apa yang dapat kami lakukan untuk turut membantu memelihara kekayaan alam ini, Guru ?"

 : "Dari lingkungan terdekat kalian yaitu rumah dan sekolah. Kalian dapat turut memelihara kekayaan alam dengan cara menghemat pemakaian listrik dan air. Apakah kalian tertib mematikan lampu dan air setelah menggunakannya ?"

 : "Yongki sering lupa padahal ibu selalu mengingatkan."

 : "Ya, Zhenhui juga kadang-kadang membiarkan TV menyala saat Zhenhui membaca buku."

 : "Baik, kalian harus belajar hidup tertib dan hemat. Ingatlah nasihat ayah dan ibu. "

Menggunakan air dan listrik sesuai kebutuhan kita. Matikan setelah selesai digunakan.

Janganlah malas melakukannya. Jika kalian malas, maka ayah kalian harus membayar mahal tagihan listrik dan air.

Air adalah kekayaan alam yang sangat dibutuhkan manusia. Manusia tidak dapat hidup tanpa air. Listrik dihasilkan dengan memanfaatkan energi alam.

 : "Dengan menghemat listrik dan air berarti kita telah memelihara kekayaan alam supaya manusia tetap dapat hidup terus."

 : "Jangan sampai punah seperti dinosaurus."

 : "Benar, kalian telah mengerti. Mari kita membuat poster untuk mengingatkan teman-teman supaya hemat energi!"

Marilah membuat poster !

Buatlah poster dengan tema hemat energi, misalnya hemat listrik dan hemat air. Setiap anak diperbolehkan memilih satu tema.

Buatlah pada selembar kertas A4 !

Buatlah slogan yang berisi ajakan untuk hemat energi !

oleh : ER

AS = 1
3 / 4

YA, TUHANKU..

6 - 6 | 3 - 2 | 7 - 1 7 5 | 6 - - | - -
YA TU - HAN KU YANG MAHA E - SA
1 2 | 3 - 5 | 6 - 5 | 2 - 3 4 2 | 3
PENCIPTA SE - RU SE - KA - LI - AN A - LAM
- - | - - 3 5 | 6 - 5 3 2 | 3 - 3 2
SI - FAT - MU MAHA A - SIH MAHA
1 | 2 - 1 | 6 - 6 7 | 1 - 1 | 2 - 2 |
BI - JAK - SA - NA PANCARKAN KE - BA - JIK -
3 - - | - - - | 6 - 6 | 3 - 2 | 7 - 1 7 5 |
AN BER - HIM - PUN - LAH KA - MI DI SI-
6 - - | - - 1 2 | 3 - 5 | 6 - 5 | 2 - 3
NI DI TEMPAT RENDAH UN - TUK MENG
4 2 | 3 - - | - - 3 5 | 6 - 5 3 2 | 3
HADAP - MU BER - SA - MA DENGAN HATI
- 3 2 1 | 2 - 1 | 6 - 6 7 | 1 - 2 1 |
YANG TULUS DAN SU - CI MEMO - HON RAH -
7 - 1 7 5 | 6 - - | - - 5 | 1 - 2 | 3 -
MAT DAN RIDHOMU TE - GUH - KAN - LAH
5 | 3 - - | - - 1 | 2 - 3 | 4 - 6 | 5 - 5 |
KA - MI DI DA - LAM FIR - MAN - MU BIM-
2 - 3 | 4 - 2 | 3 - - | - - 6 7 | 1 - 1 |
BINGLAH ME - NU - JU KE JA - LAN - MU
2 - 2 | 3 - - | - - - | 6 - 6 | 3 - 2 | 7
YANG SU - CI TRI - MA - LAH SEM - BAH
- 1 7 5 | 6 - - | - - 1 2 | 3 - 5 | 6 -
SUJUD KA - MI DA - RI TEM - PAT
5 | 2 - 3 4 2 | 3 - - | - - 3 5 | 6 - 5
YANG RENDAH I - NI KARE - NA YA
3 2 | 3 - 3 2 1 | 2 - 1 | 6 - 6 7 |
KIN A-KAN FIRMANMU YANG SU - CI SE - BA -
1 - 2 1 | 7 - 1 7 5 | 6 - - | - - - ||
GAI KARU - NIA HIDUP KA - MI

KINI KU TAHU...
TIAN MAHA KUASA
Menciptakan sistem
yang teratur dan abadi
Matahari
terbit di timur
tenggelam di barat
untuk kehidupan
semua makhluk hidup
manusia wajib
memelihara
memanfaatkan dengan
bijaksana
mempertimbangkan
akibat
hemat listrik dan air
contoh nyata :
hemat air dan listrik
Bumi
berputar
setiap hari
mengelilingi
matahari
selama 1 tahun
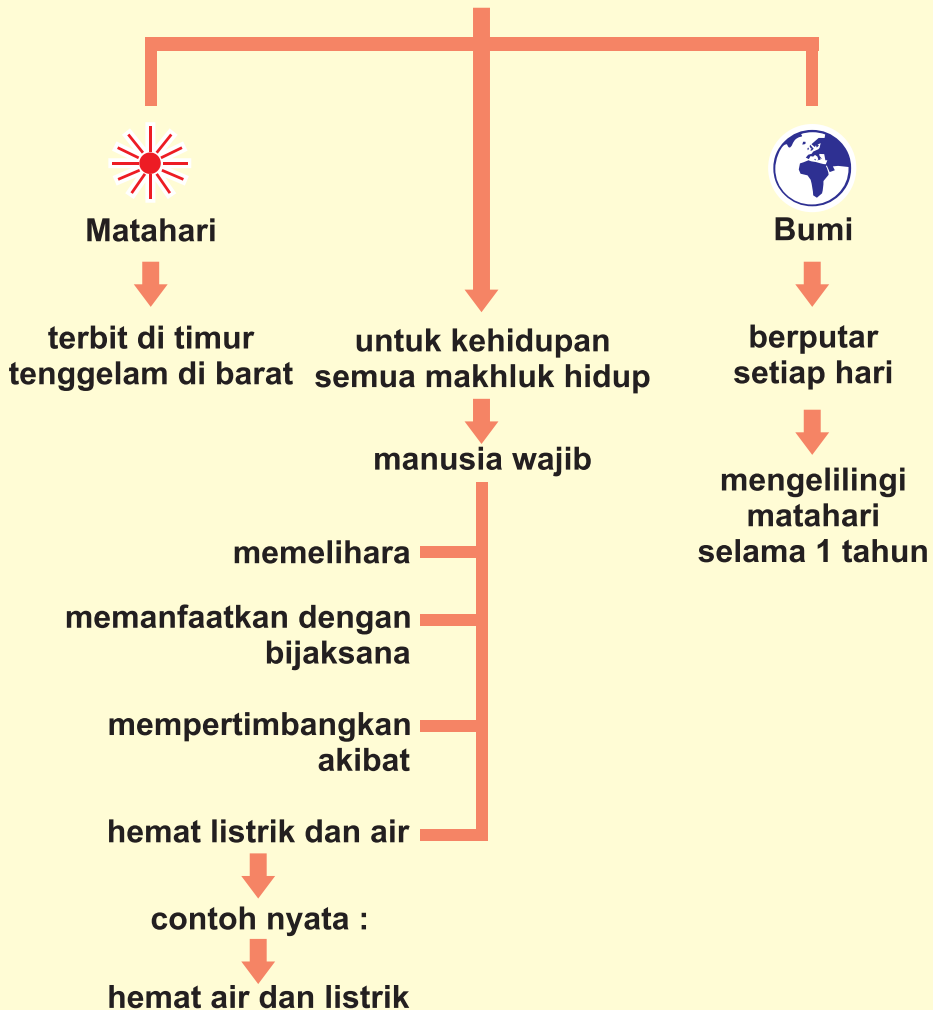
Pelajaran 8

Sembahyang Kepada *Tian*

: ”*Wei De Dong Tian*.”

  : ”*Xian You Yi De*.”

 : ” Teman-teman lain sudah siap, marilah kita memulai kebaktian. Zhenhui dan Rongxin menjadi pendamping Guru di depan altar.”

 : ”Marilah kita menaikkan dupa diiringi lagu *Wei De Dong Tian*. Dilanjutkan dengan doa.

Ke hadirat Tian Yang Maha Besar, di tempat Yang Maha Tinggi. Dengan bimbingan Nabi Kongzi. Dipermuliakanlah !
Semoga beroleh kami kekuatan dan kemampuan untuk menjunjung tinggi kebenaran dan menjalankan kebajikan.

Pada kesempatan ini kami berhimpun untuk memperingati sembahyang ***Dongzhi dan hari Genta Rohani****, kiranya kebaktian ini dapat memperteguh iman kami, hidup selaras dengan watak sejati menempuh Jalan Suci.*
Dengan setulus hati kami bersujud, dengan sepenuh kebajikan di dalam hati.
Dipermuliakanlah !

Kuatkanlah iman kami, yakin Tian senantiasa penilik, pembimbing dan penyerta hidup kami.

Huang Yi Shang Di *(baca huang I sang ti)*
Wei Tian You De *(baca we dien you te)*
Shanzai *(baca san cai).*

: “Marilah kita memberi hormat ke altar 3 kali.”

Setelah bernyanyi dan mendengarkan renungan ayat. Guru Guo berkhotbah:

“Hari ini tanggal 22 Desember kita melakukan kebaktian bersama dengan tujuan untuk memperingati beberapa hal penting antara lain sembahyang *Dongzhi*, peringatan hari Genta Rohani dan peringatan hari wafat Rasul *Mengzi*.

Sembahyang *Dongzhi* (baca *tong ce*) diperingati tanggal 22 Desember.

Sajian untuk memperingati sembahyang ini adalah ronde yaitu makanan yang terbuat dari tepung ketan, berbentuk bulat berwarna merah dan putih, dan diberi kuah jahe manis.

Bertepatan dengan sembahyang *Dongzhi* tahun 495 SM, dimulainya perjalanan Nabi *Kongzi* mengembara ke beberapa negeri selama 13 tahun untuk menebarkan ajaran-ajaranNya dan membangkitkan kembali atau menyempurnakan *Rujiao* (baca *ru ciao*).

Nabi Kongzi menjadi *TIANZHI MUDUO* (baca *dien ce mu tuo*) atau Genta Rohani utusan *Tian* Yang Maha Esa yang memberitakan Firman *Tian* bagi hidup insani

Muduo adalah genta logam dengan pemukul kayu yang digunakan oleh raja jaman dahulu melalui utusannya untuk memberikan pertanda bahwa ada maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh rakyat yang akan diberitakan.

Oleh karena itu, hari ini diperingati sebagai Hari Genta Rohani.

Makna peringatan ke-3 adalah wafatnya Rasul *Mengzi*. Rasul *Mengzi* lahir 107 tahun setelah Nabi *Kongzi* wafat.

Ibunya sangat bijaksana. Demi pendidikan anaknya beliau sampai tiga kali pindah rumah. Rumah pertama berada di dekat makam, setiap hari *Mengzi* menirukan orang melakukan pemakaman dan menangis.

Ibu *Mengzi* memutuskan untuk pindah rumah karena lingkungan tersebut tidak baik untuk perkembangan *Mengzi*. Tempat tinggal berikutnya berada di dekat pasar yang sangat ramai. *Mengzi* yang cerdas kembali menirukan penjual babi dan kambing saat memotong daging.

Ibu *Mengzi* kembali memutuskan untuk pindah rumah.

Rumah ketiga berada di dekat sekolah. Kali ini Ibu *Mengzi* merasa senang karena *Mengzi* menirukan murid-murid belajar dan dapat bersekolah.

Tetapi ketika *Mengzi* pulang sebelum jam belajar usai, Ibu *Mengzi* menggunting kain tenun yang sedang ditenun-nya dan mengatakan bahwa jika *Mengzi* malas belajar akan seperti kain ini, tidak berguna.

Sejak saat itu *Mengzi* rajin belajar.

Dengan ketekunan mempelajari dan menerapkan *Rujiao*, *Mengzi* menjadi penegak dan pelurus *Rujiao*. ***Mengzi*** **menulis** sebuah kitab yang merupakan bagian dari Kitab *Sishu*, yaitu kitab *Mengzi.*

Demikianlah makna suci dari 3 peristiwa penting yang kita peringati hari ini. Semoga uraian Guru dapat memotivasi anak-anak untuk meneladani semangat Nabi *Kongzi* dalam menggemilangkan kebajikan dan tekun belajar seperti Rasul *Mengzi.*

: "Sebagai penutup, terimalah salam peneguhan iman *Wei De Dong Tian, Shanzai."*

Kembali bernyanyi dan diakhiri dengan doa penutup kebaktian. Guru Guo kembali memimpin doa.

: "Marilah kita akhiri kebaktian ini dengan doa penutup, diawali dengan menyanyikan lagu Damai di Dunia."

Setelah menyanyikan lagu Damai di Dunia, Guru Guo memimpin doa.

Puji dan syukur ke hadirat Tian.

Semoga berolehlah kami kekuatan dan kemampuan untuk menjalankan dan mengembangkan Cinta Kasih, Kebenaran/Keadilan/Kewajiban, Susila, Bijaksana dan Dapat Dipercaya di dalam hidup sehari-hari,

Huang Yi Shang Di (baca *huang I sang ti)*
Wei Tian You De (baca *we dien you te)*
Shanzai (baca *san cai).*"

: ”Guru baru teringat, bukankah hari ini adalah ulang tahun Zhenhui ? Apakah Zhenhui sudah pulang ? “

: ”Sebentar, Rongxin sedang mencarinya.”

: ”Mengapa Guru mencari Zhenhui ?”

: ”Selamat ulang tahun Zhenhui, semoga panjang umur, selalu sehat, dan semakin rajin belajar. “

: ”Terima kasih, Guru.”

: ”Apakah teman-teman sudah memberi selamat kepada Zhenhui ?”

: ”Sudah, Guru.”

: ”Mari kita berdoa untuk ulang tahun Zhenhui.

Ke hadirat Tian, Tuhan Yang Maha Besar, di tempat Yang Maha Tinggi. Dengan bimbingan Nabi Kongzi. Dipermuliakanlah !

Pada hari ini tanggal 22 Desember adalah hari ulang tahun Zhenhui yang ke-8. Semoga Tian dan Nabi Kongzi senantiasa berkenan memberikan kesehatan yang baik, semangat belajar, dan panjang usia untuk Zhenhui sehingga Zhenhui dapat menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, agama, dan negara. Di dalam hidup ini, kami yakin Tian senantiasa penilik, pembimbing dan penyerta hidup kami.

***Shanzai** (baca san cai).*

: "Terima kasih, Guru."

Marilah belajar menata altar sembahyang kepada *Tian* dan Nabi *Kongzi*.
Belajarlah mengenal nama perlengkapan yang dibutuhkan dan perbedaannya.

Meja altar

Patung / *Shenzu* / Foto Nabi *Kongzi*

Api suci

Kitab *Sishu*

Tempat pembakaran surat doa

Air putih, bunga, air teh
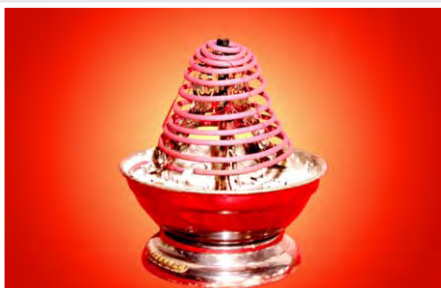
	Tempat membakar ratus
	3 dupa kecil dan 3 dupa besar
	Tempat menancapkan dupa
	Lilin besar dan lilin kecil
	Tempat lilin

SEMBAHYANG KEPADA *TIAN*

Mengucap syukur

- **Setiap pagi dan malam hari**
- **Setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li***
- **Malam Penutupan Tahun Baru**
- ***Jing Tiangong* (baca *cing dien kong*)**
- ***Yuanxiao***
- ***Duanyang***
- ***Zhongqiu***
- ***Dongzhi***

Apakah kalian mengetahui tanggal 22 Desember diperingati sebagai hari apa ?
Apakah kalian pernah makan ronde ?

HARI RAYA *DONGZHI* dan HARI GENTA ROHANI

Setiap tanggal 22 Desember, ada 3 hal yang diperingati antara lain :

- ★ Hari Raya *Dongzhi*
- ★ Hari Genta Rohani
- ★ Peringatan hari wafat Rasul *Mengzi*
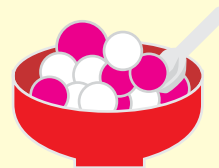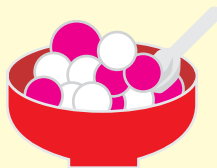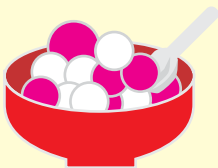
(penjelasan telah diuraikan dalam pelajaran ini)

BAB III

AKU SUKA BELAJAR

Pelajaran 9 :
Kegiatanku Sepanjang Hari

Pelajaran 10 :
Bakatku Karunia *Tian*

Pelajaran 11 :
Mematuhi Nasihat Orang Tua

Pelajaran 12 :
Belajar Bersama Teman

Pelajaran 9

Kegiatanku Sepanjang Hari

Selamat pagi, maaf Yongki terlambat.

Kaos kaki Yongki tidak sama panjangnya."

Mengapa demikian Yongki ?

Yongki terkambat bangun.

: ”Ya, Yongki terlambat bangun sehingga tergesa-gesa, akibatnya salah mengambil kaos kaki ini.”

: ”Pukul berapa Yongki tidur ?”

: ”Pukul sepuluh .”

: ”Anak-anak, kalian tidur pukul berapa ?”

: ”Pukul setengah sembilan.”

: ”Pukul delapan.”

: ”Pukul Sembilan.”

: ”Anak-anak, kalian membutuhkan tidur antara 8 hingga 10 jam setiap hari. Jika kalian bangun pukul 05.30 berarti kalian harus tidur paling lambat pukul 09.30.”

: “Tubuh akan merasa lelah jika kurang tidur, akibatnya kalian akan mengantuk ketika belajar. Mengapa Yongki tidur larut malam ?”

: ”Sore hari Yongki bermain bola hingga pukul enam. Karena lelah Yongki belum dapat belajar. Pukul delapan baru mulai belajar untuk ulangan hari ini.”

: ”Guru tahu Yongki suka main bola tetapi harus tahu waktu. Hari ini ada ulangan, mengapa Yongki masih bermain bola hingga kelelahan ?”

: ”Teman-teman mengajak Yongki.”

: ”Yongki harus berani menolak ajakan teman. Katakan Yongki harus belajar untuk persiapan ulangan. Yongki harus belajar membuat keputusan yang benar supaya tidak merugikan diri sendiri.”

: ”Ya, Guru.”

: ”Yongki telah mengetahui penyebabnya. Nanti malam harus tidur lebih awal supaya tidak terlambat lagi.”

: “Selain itu Yongki harus belajar berpakaian rapi dengan mempersiapkan diri dengan baik. Mengapa Yongki salah mengambil kaos kaki ? Bukankah malam hari Yongki sudah mempersiapkannya ?”

: ”Belum, Guru. Baru tadi pagi Yongki mencari kaos kaki karena di lemari tidak ada.”

: ”Sebaiknya kalian selalu mempersiapkan kebutuhan untuk sekolah setiap malam sebelum tidur. Seragam, pakaian dalam, kaos kaki, sepatu dan bekal minum serta tas sekolah telah siap pada tempatnya sehingga pagi hari kalian tidak tergopoh-gopoh mencarinya.”

: “Siapa yang mempersiapkan kebutuhan kalian setiap hari ? ”

: ”Ibu dan Mbak yang menyiapkan untuk Melissa.”

: "Kalian sudah kelas II, meskipun di rumah ada ibu dan pembantu, kalian harus belajar mandiri.

: “Apakah kalian memiliki jadwal kegiatan sehari-hari ?”

: "Sudah, ibu yang membuatkan.”

: ” Setelah ulangan, Guru akan mengajarkan cara membuat jadwal kegiatan. Siapkan alat tulis kalian, Guru akan membagi soal.”

Zhenhui bangun tidur

Zhenhui selesai mandi,memakai seragam. Siap untuk sarapan

Zhenhui belajar di kelas

Zhenhui bermain bersama teman di sekolah.

Zhenhui sudah di rumah dan bersiap makan siang.

Zhenhui membaca buku atau menonton televisi.

Zhenhui bersepeda keluar rumah.

Zhenhui mandi.

Zhenhui makan malam bersama keluarga.

Zhenhui belajar.

Zhenhui sembahyang malam.
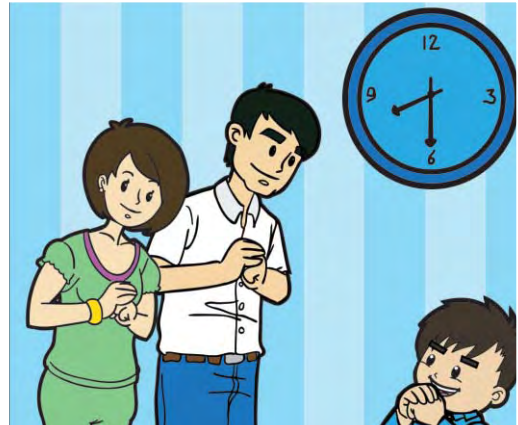
Zhenhui bersiap tidur, mengucap salam kepada ayah dan ibu.

Mari membuat jadwal kegiatan !
Buatlah tabel seperti contoh di bawah ini pada selembar kertas lalu isilah sesuai dengan kegiatan kalian. Tempelkan jadwal ini pada ruang belajar kalian !

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU

oleh : LJT

C = 1
2 / 4

DENGAN SEMANGAT NABI *KONGZI* MENYAMBUT TAHUN BARU

3 4 | 5 5 | i 3 | 5 - 4 | 2
DENGAN SEMANGAT NABI KONGZI

2 3 | 4 6 | 5 4 | 3 - | -
MENYAMBUT TAHUN BARU

3 4 | 5 5 | i 3 | 5 - 4 | 2
INGAT KEPA - DANYA SE - LA - LU

2 3 | 5 5 | 3 2 | 1 - | -
NABI KONGZI SUAR - KU

Reff : 1 1 | 1 1 0 | 0 3 3 | 3 3 0 | 0
TAHUN BARU JIWA BARU

3 4 | 5 5 | 4 2 | 3 - | -
MENEMPUH HIDUP BARU

1 1 | 1 1 0 | 0 3 3 | 3 3 0 | 0
TAHUN BARU TERUS MAJU

3 4 | 5 5 | 4 2 | 1 - | - ||
MARILAH TERUS MA - JU !

KINI KU TAHU...
memiliki jadwal kegiatan setiap hari
patuh dan tertib melaksanakan
tujuan
kegiatan berjalan baik
belajar mandiri dan bertanggung jawab
tepat waktu
berpakaian rapi
tugas selesai
tidak mengganggu orang lain
mengerjakan sendiri tanpa diperintah atau dibantu
mempersiapkan semua kebutuhan

TAHUN BARU *KONGZI LI / XINNIAN*

(1 bulan ke-1 *Kongzi Li*)

Setiap tanggal 1 bulan ke-1 *Kongzi Li* , umat Khonghucu akan merayakan Tahun Baru *Kongzi Li* . Menjelang peringatan tahun baru *Kongzi Li* diadakan ibadah syukur malam penutupan tahun padA tanggal 29 atau 30 bulan ke-12.
Keesokan harinya dilaksanakan ibadah peringatan TAHUN BARU tanggal 1 bulan ke-1 *Kongzi Li.*

Tahun ini tepat tanggal :

Pada saat itu pula para sanak keluarga saling memberikan ucapan selamat tahun baru, dengan kalimat salam:

"SELAMAT TAHUN BARU SEMOGA SUKSES DAN MAKMUR"

恭 喜 发 财

GONG XI FA CAI

(baca kong si fa jai)

Sambil memberikan salam ketika bertemu atau berkunjung disertai pembagian ***ANGPAO*** atau ***HONG PAO*** (*hong* 紅 = merah; *bao* 包 (baca : *pao*) = bungkus; bungkusan berwarna merah yang berisi uang) dari yang tua kepada yang lebih muda atau anak-anak sebagai simbol berbagi rejeki sesuai dengan kemampuan.

Warna merah melambangkan KEBAHAGIAAN, mendominasi peringatan Tahun Baru *Kongzi Li*.

Peringatan ini bukan sekedar tradisi suku Tionghoa tetapi mengandung makna yang suci dan penting seperti yang tertulis dalam kitab *Wu Jing* (baca *u cing*),

"Pada hari permulaan tahun, jadikanlah sebagai hari agung untuk melakukan persembahyangan besar kehadirat *Tian* (Tuhan Yang Maha Esa)."

Pelajaran 10

Bakatku Karunia *Tian*

Guru, benarkah setiap anak memilki bakat sendiri ?

Benar, setiap anak dikaruniai bakat yang unik oleh *Tian*.

: ”Apakah kalian telah mengetahui bakat kalian masing-masing ?”

: ”Yongki tidak memiliki bakat apa-apa.”

: ”Mengapa Yongki berkata demikian ? “

: ”Kata ayah, Yongki tidak sepandai kakak.”

: ”Jangan sedih, setiap anak pasti memiliki bakat. Manusia diciptakan oleh *Tian* dengan segala keunikannya. Tidak satu pun manusia memiliki kesamaan yang persis. Setiap individu adalah pribadi yang unik, pasti memiliki bakat yang dapat dikembangkan.”

: ”Yongki pandai main bola.”

: ”Ya, tapi kata ayah kepandaian itu tidak berguna.”

: ”Oh, Guru memahami masalahnya. Sebenarnya manusia memiliki potensi 8 kecerdasan, antara lain cerdas dalam bidang matematika, bahasa, kinestetik, musik, dimensi ruang, natural, interpersonal dan intrapersonal.

: “Dahulu orang dikatakan pandai jika mampu memperoleh nilai matematika dan bahasa yang tinggi. Kecerdasan lain kurang dihargai, tetapi saat ini semua kecerdasan dapat dikembangkan.

: “Yongki yang suka berolah raga berarti memiliki kecerdasan kinestetik yang baik.

: “Yongki tangkas menendang bola, orang lain belum tentu setangkas Yongki. Yongki juga pandai menggambar, kecerdasan dimensi ruang Yongki sangat baik.”

: “Kecerdasan kinestetik dan dimensi ruang Yongki yang menonjol. Kecerdasan lain juga harus dikembangkan dengan cara belajar yang sedikit berbeda dari teman yang lain.”

: ”Bagaimana seseorang mengetahui kecerdasan dirinya yang menonjol, Guru ?”

: ”Dengan cara meneliti dirinya sendiri. Apa yang menjadi kesukaan dan ketidaksukaannya, ketertarikan di bidang apa.

: “Kelihatannya Melissa memiliki kecerdasan musik, kinestetik, dan bahasa yang baik.”

: ”Bagaimana Guru dapat mengetahuinya ?”

: ”Coba Melissa kaitkan dengan penjelasan Guru.”

: ”Apakah kecerdasan musik berarti memainkan alat musik dan menyanyi ?”

: ”Benar.”

: ”Ya, Melissa dapat bermain piano dan suka menyanyi. Tapi Melissa tidak pandai main bola seperti Yongki berarti belum memiliki kecerdasan kinestetik. ”

: ”Bukankah Melissa pandai menari balet ? Nah, itu juga termasuk kecerdasan kinestetik, artinya kecerdasan gerak atau olah tubuh.”

: “Oh, demikian. Yang terakhir, kecerdasan bahasa. Apakah Melissa memilikinya ? Apakah pandai mengarang cerita termasuk dalam salah satu kecerdasan ?”

: ”Benar, kepandaian Melissa merangkai kata menjadi kalimat dalam suatu ide adalah kecerdasan bahasa.”

: ”Ya, Melissa mulai memahami. Apakah yang dimaksud kecerdasan matematika, Guru ?”

: ”Orang yang terampil berhitung dan memecahkan soal-soal yang berkaitan dengan angka. Seperti Albert Einstein dan beberapa ilmuwan lain di bidang ilmu pasti. Siapa yang suka matematika ?”

: ”Zhenhui suka sekali berhitung.”

: ”Siapa yang suka memelihara binatang dan tumbuhan ?

: ”Rongxin suka memelihara kura-kura dan ikan.”

: ”Rongxin memiliki kecerdasan natural yang menonjol. Dua kecerdasan yang terakhir yaitu intrapersonal dan interpersonal menyangkut hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan manusia lain.”

: ”Maksudnya dengan diri sendiri, Guru ?”

: ”Apakah Rongxin dapat menyadari ketika marah, sedih, atau senang ?

: ”Bisa. Kata Ayah, ketika marah Rongxin harus berusaha mengendalikan diri, supaya tidak sampai melukai atau mengeluarkan kata-kata kasar.

Rongxin harus belajar menahan diri dan sabar serta berdoa untuk mengendalikan emosi.”

Intra artinya dalam, personal artinya pribadi, jadi artinya manusia dapat mengendalikan emosi-emosi yang timbul di dalam diri pribadinya.

Sedangkan interpersonal adalah hubungan antar pribadi, misalnya di dalam bergaul tidak disukai teman-teman karena egois. Ini berarti belum dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal dengan baik.

: “Guru pernah bercerita tentang teladan Nabi *Kongzi*, apakah kalian masih mengingatnya ?”

: ”Ramah tamah, baik hati, hormat, sederhana, dan suka mengalah.”

: ”Bagus sekali Melissa. Kalian harus berpedoman pada teladan Nabi *Kongzi* ini dalam mengembangkan semua kecerdasan kalian.”

: “Ketika melihat diri sendiri belum sehebat orang lain, janganlah rendah diri. Bersyukurlah atas karunia *Tian*, berusaha dan belajarlah yang tekun, kalian pasti bisa !”

LOGIKA
MATEMATIKA
BAHASA
MUSIK
KINESTETIK

DIMENSI RUANG
NATURAL
INTRAPERSONAL
INTERPERSONAL

Buatlah tabel seperti contoh di bawah ini pada selembar kertas. Isilah sesuai dengan keadaan kalian.

	KESUKAANKU	
HOBI		
BUKU		
PELAJARAN	1.	Alasan:
	2.	Alasan:
KEGIATAN		
TOKOH IDOLA		
LAIN-LAIN		

Dari tabel ini kalian dapat melihat bibit bakat kalian. Diskusikan dengan guru juga dengan ayah, ibu kalian. Asahlah bakat kalian.

Kalian pasti bisa !

KINI KU TAHU...
KECERDASAN ANAK
LOGIKA MATEMATIKA
BAHASA
MUSIK
KINESTETIK
DIMENSI RUANG
NATURAL
INTRAPERSONAL
INTERPERSONAL
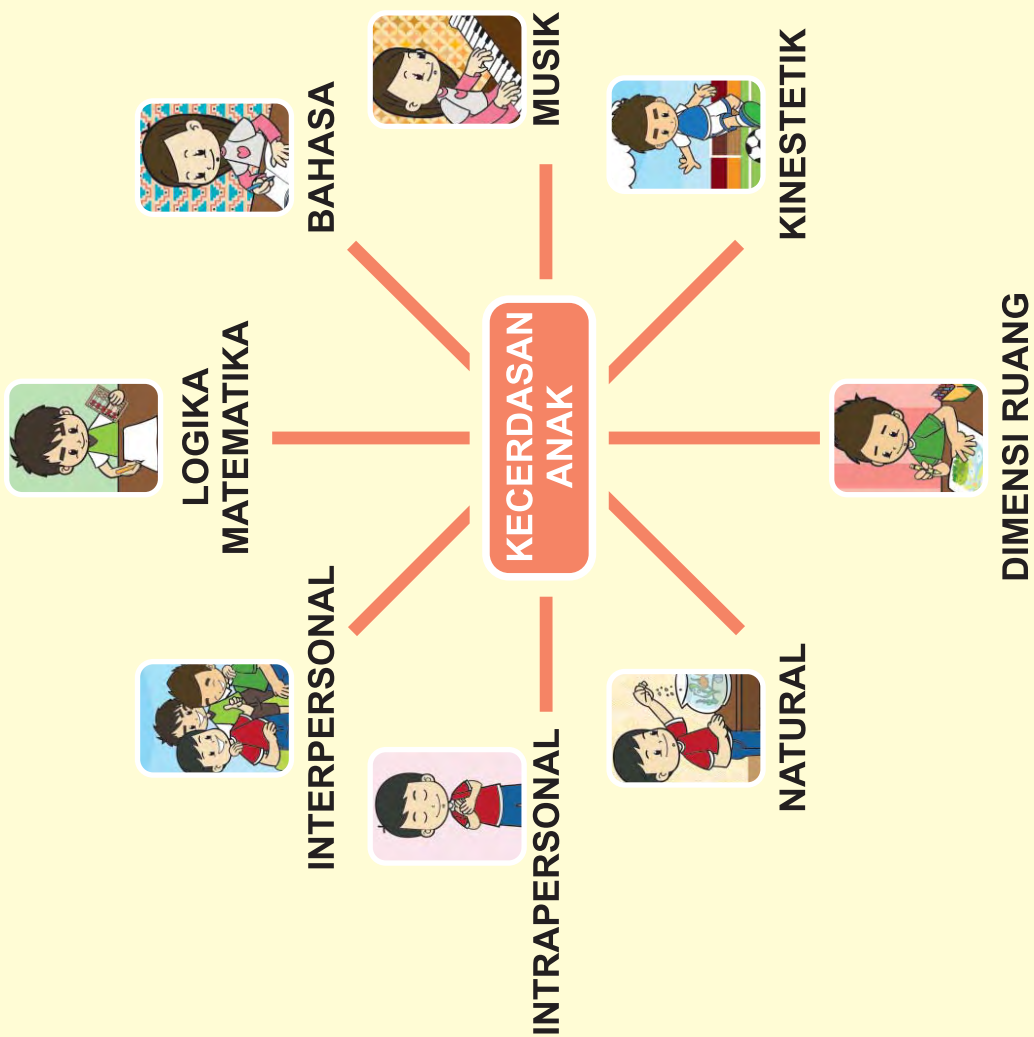
PENUTUPAN TAHUN BARU

Rangkaian upacara sembahyang Tahun Baru *Kongzi Li* pada bulan ke-1 atau *zhengyue* 正月 (baca *ceng yue*) meliputi 3 ibadah yaitu :

- Tanggal 1, sembahyang tepat Tahun Baru *Kongzi Li*
- Tanggal 8 menjelang tanggal 9, pk. 23.00 – 01.00, sembahyang *Jing Tian Gong* 敬天公 (baca *cing dien kong*)
- Tanggal 15, sembahyang *yuan xiao* 元宵 (baca *yuan siao*) atau *shang yuan (baca sang yuen)*

Pada tanggal 15 dilakukan sembahyang sebagai sujud syukur atas malam purnama pertama. Saat ini melambangkan berkah atas penghidupan dalam tahun yang baru dan dimulainya masa menanam.

Sembahyang *yuanxiao* juga dikenal dengan sembahyang *Cap Go Meh*. Di Indonesia peringatan sembahyang ini dengan makanan khas Lontong *Cap Go Meh*.

Rangkaian peringatan Tahun Baru *Kongzi Li* sangat penting dan suci untuk mempertebal iman kepada *Tian* dan membulatkan tekad untuk melaksanakan tugas dan kewajiban hidup manusia.

Pelajaran 11

Mematuhi Nasihat Orang Tua

Kotak pensilmu lucu sekali, baru ya ?

Bibi ? Kapan Bibi membelikan kotak pensil ini ?

Ya, baru dibelikan Bibi.

: ”Ehm….minggu lalu ?”

 : ”Benarkah, beli di mana ?”

 : ”Ehm….”

 : ”Chunfang, katakan yang jujur, milik siapa kotak pensil ini ?”

 : ”Ehm, Chunfang diberi Felicia.”

 : ”Mengapa Chunfang mengatakan dibelikan Bibi ?”

 : ”Ehm, tidak tahu.”

 : ”Chunfang, pernahkah Ibu mengajarkan Chunfang berbohong ?”

 : ”Tidak, maaf Bu.”

 : ”Ibu kecewa, Chunfang berani berbohong. Mengapa demikian ?”

 : ”Ayo Chunfang katakan yang jujur.”

 : ”Sebenarnya Chunfang hanya mengatakan kotak pensil Felicia lucu. Kemudian Felicia mengatakan hal itu kepada ibunya dan Felicia memberikan kotak pensil ini ke Chunfang.”

 : ”Kapan Chunfang menerima kotak pensil ini ?”

 : ”Tadi pagi.”

 : “Chunfang, kita tidak boleh menginginkan barang milik orang lain apalagi menerimanya. Jika Chunfang menginginkan sesuatu, katakan kepada Ibu.”

: “Chunfang juga dapat menabung, menyisihkan uang saku untuk membelinya. Chunfang, besok kembalikan kotak pensil ini kepada Felicia !”

: ”Ya,Bu. Bagaimana cara mengatakannya ?”

: ”Katakan, maaf Felicia, Chunfang tidak dapat menerima kotak pensil ini, terima kasih atas kebaikanmu.”

: ”Sebenarnya Chunfang sudah menolak tetapi Felicia memaksa, katanya kotak pensil ini adalah hadiah ulang tahunnya minggu lalu. Felicia ingin berbagi dengan Chunfang.

: ”Apapun alasannya kita tidak boleh menerima pemberian orang lain kecuali hadiah ketika kita berulang tahun. Apakah kalian masih ingat tentang 4 pantangan ?”

Yang tidak susila jangan dilihat, yang tidak susila jangan didengar, yang tidak susila jangan diucapkan, yang tidak susila jangan dilakukan.

: ”Chunfang, perhatikan 4 pantangan tersebut. Tahukah Chunfang telah melanggar yang mana ?

: ”Chunfang telah melanggar yang ke-3 dan ke-4, yang tidak susila jangan diucapkan dan dilakukan.”

: ”Benar, Chunfang tidak boleh sembarang menerima pemberian orang lain. Coba kalian ambil selembar kertas dan tulislah contoh dari keempat pantangan tersebut.”

Zhenhui dan Chunfang menulis pada selembar kertas.

: “Sudah selesai, Ibu.”

:”Chunfang juga sudah selesai ?”

: ”Sebentar lagi, Ibu.”

:”Coba dimulai dari yang pertama. Apa contoh yang tidak susila jangan dilihat ?”

: ”Tidak boleh membaca surat atau buku yang bukan milik sendiri. Tidak boleh melihat gambar-gambar yang tidak sopan”

: ”Termasuk menonton TV atau film dan pertunjukkan yang tidak sopan. Apa contoh yang tidak susila jangan didengar, Chunfang ?”

: ”Tidak boleh mendengar pembicaraan yang bukan urusan kita.”

:"Benar, contoh lain ?"

:"Tidak boleh mendengar cerita yang membicarakan keburukan orang lain."

:"Coba berikan contoh yang tidak susila jangan diucapkan!"

:"Tidak boleh berbohong, tidak boleh berbicara kasar, tidak boleh membicarakan keburukan orang lain."

:"Tidak boleh menghina, mengejek, menyindir, memfitnah orang lain."

: "Bagus, kalian dapat memberi contoh dengan benar. Apakah kalian tahu contoh yang tidak susila jangan dilakukan ?"

:"Tidak boleh memegang, meminjam, atau mengambil barang orang lain tanpa ijin."

:"Tidak boleh merusak, menyembunyikan dan mencuri barang orang lain. Tidak boleh menyakiti orang lain misalnya memukul, mencubit, atau menendang.

:"Baik, kalian telah dapat memberi contoh masing-masing. Lengkapilah tulisan kalian dan tempelkan pada dinding sebelah tempat tidur kalian, supaya kalian selalu ingat."

:"Chunfang harus mematuhi nasihat orang tua, tidak boleh melanggar. "

: "Ya, Bu. Chunfang tidak mengulangi lagi."

Mari membuat kartu 4 Pantangan !

Siapkan 4 potong karton putih ukuran 20 x 15 cm. Tulislah pada masing-masing karton seperti contoh di bawah ini. Isilah setiap kartunya dengan contoh-contoh yang kalian ketahui. Kemudian susunlah kartu dan gantungkan di sebelah tempat tidur kalian !

YANG TIDAK SUSILA
JANGAN DILIHAT

____
____
____
____

YANG TIDAK SUSILA
JANGAN DIDENGAR

____
____
____
____

YANG TIDAK SUSILA
JANGAN DIUCAPKAN

____
____
____
____

YANG TIDAK SUSILA
JANGAN DILAKUKAN

____
____
____
____

oleh : HS

C = 1
2 / 4

BELAJAR

3 5 | 1̇ 1̇ 7 6 | 5 3 5 | 1̇ 1̇ 7 6 |
MARI DENGARLAH KAWAN SABDA SUCI MULI-

3 3 5 | 1̇ 1̇ 7 1̇ | 2̇ 5 | 6 7 | 1̇ - | -
A KEPADA KITA YANG YAKIN PADANYA

Reff:

3 5 | 1̇ - | - 3 5 | 7 - | - 3 5 | 6
BELAJAR DIULANG TIDAKKAH

5 | 4 2 | 3 - | - 3 5 | 1̇ - | - 3 5 |
BAWA SENANG BANYAKLAH SAHA-

7 - | - 3 5 | 2̇ 5 | 6 7 | 1̇ - | - 1̇
BAT AKAN DATANG PADA - MU SU-

7 6 | 4 - | - 2 3 4 | 6 - | - 5 6 7 |
KA RI - A MELIPUT - I KAN DIRI-

1̇ - | - 3 5 | 1̇ - | - 3 5 | 7 - | -
MU. BELAJAR DIULANG

3 5 | 2̇ 5 | 6 7 | 1̇ - | - 0 ||
TIDAKKAH BAWA SENANG

2. MASA MUDA SETIA, TUNAIKAN WAJIB HIDUP
SAAT TUA DATANG, ‘KAN TENANG DAMAI
Reff :

3. DI KALA FAJAR HARI, BILA SADAR AKAN TOO
TAKKAN SESAL SENJA DATANG MENJELANG
Reff :

4. JANGAN TAKUT RINTANGAN, DENGAN AJARAN NABI
TUHAN BERI TENTRAM DAMAI DI KALBU
Reff :

EMPAT PANTANGAN YANG TIDAK SUSILA

JANGAN DILIHAT

- melihat dan membaca buku orang lain
- melihat gambar, TV, dan film yang tidak sopan

JANGAN DIDENGAR

- mendengar pembicaraan orang lain
- mendengar keburukan orang lain

JANGAN DIUCAPKAN

- berbohong
- bicara kasar
- membicarakan keburukan orang lain
- menghina
- mengejek
- menyindir
- memfitnah

JANGAN DILAKUKAN

- memegang, meminjam, mengambil barang tanpa ijin
- merusak, menyembunyikan, mencuri barang orang lain
- menyakiti
- memukul
- mencubit
- menendang

Pelajaran 12

Belajar Bersama Teman

Rongxin, ayo bermain bersama kami !

Rongxin, apakah kamu sakit ?

Tidak, aku sedang sedih memikirkan hasil ulangan matematikaku.

Apakah kalian mau belajar matematika bersama di rumahku nanti sore?

Tentu!

Jemput aku ya !

Setiba di rumah, Zhenhui meminta ijin kepada Ibunya.

 : “Selamat siang Ibu, Zhenhui sudah datang !”

 : ”Selamat siang, Zhenhui .”

 : “Ibu, bolehkah teman-teman belajar di sini nanti sore ?”

 : ”Boleh, siapa saja yang akan datang ?”

 : ”Rongxin, Melissa, dan Yongki.”

 : ”Baik, Ibu buatkan puding kesukaan kalian.”

 : ”Asyik, terima kasih Ibu.”

Sore hari teman-teman datang ke rumah Zhenhui.

  : ” *Wei De Dong Tian* Tante. Apakah Zhenhui ada di rumah ?”

 : ”*Xian You Yi De* anak-anak, silahkan masuk. Zhenhui sudah menunggu kalian.”

 : ”Permisi Tante.”

 : ”Mari masuk. Zhenhui, teman-teman sudah datang.”

 : ” *Wei De Dong Tian* , teman-teman.”

  :”*Xian You Yi De*.”

 :”Ayo masuk ke ruang belajar!”

Mereka berjalan menuju ruang belajar dan duduk melingkar di meja belajar.

Mari teman-teman kita bersikap *baoxin bade*
(baca *pao sin pa te*)
Ke hadirat Tian Yang Maha Esa, dengan bimbingan Nabi Kongzi, dipermuliakanlah. Terima kasih Tian atas kesempatan belajar yang Tian berikan kepada kami. Bimbinglah kami untuk dapat tekun belajar, Shanzai.

 : " Apa yang akan kita pelajari dulu, teman-teman ?"

 : "Bagaimana kalau membahas hasil soal ulangan matematika ini."

 : "Ya, nilaiku juga tidak baik. Tolong jelaskan Zhenhui !"

 : "Soal nomor berapa ?"

Mereka belajar sampai pk. 17.00, tiba-tiba ibu masuk membawakan puding untuk mereka.

 : "Ayo, istirahat dulu sambil makan puding. "

  : "Terima kasih Tante."

: ”Enak sekali puding buatan ibumu, lain kali kita belajar di sini lagi, ya !”

 : ”Yongki, jangan memalukan begitu!”

 : ”Tidak apa, Ibuku juga senang kalian datang.”

 : ”Terima kasih Zhenhui, kau telah membantuku. Sekarang aku mengerti kesalahanku.”

 : ”Sama-sama, sebagai teman kita harus saling menolong. Aku juga harus belajar darimu tentang cara menanam dan memelihara ikan.”

 : ”Ayo, kapan ke rumahku ?”

 : ”Liburan minggu depan aku akan ke rumahmu.”

 : ”Aku juga mau belajar!”

 : ”Ya, kutunggu liburan minggu depan.”

 : ”Ayo kita pulang, hari sudah sore.”

 : ”Di awal belajar kita sudah berdoa , siapa yang akan memimpin doa penutup ?”

 : “Aku akan pimpin doa penutup, mari kita bersikap *baoxin bade* (baca *pao sin pa te*)

Puji dan syukur ke hadirat Tian, semoga berolehlah kami kekuatan dan kemampuan untuk menjalankan dan mengembangkan Cinta Kasih, Kebenaran/Keadilan/Kewajiban, Susila, Bijaksana dan Dapat Dipercaya di dalam hidup sehari-hari, Shanzai.”

: ”Terima kasih Zhenhui.”

 : ”Kita juga harus berterima kasih kepada Ibu Zhenhui.”

 : ”Mari kupanggilkan. Ibu, teman-teman akan pulang. Mereka mau berpamitan.”

 : ”Ya, sebentar.”

 : ”Tante kami pamit pulang, terima kasih.”

   :” *Wei De Dong Tian* .”

 : ”*Xian You Yi De* anak-anak. Hati-hati di jalan.”

 : ”Baik Tante.“

Mari bersikap sopan dan menolong !

Buatlah beberapa kalimat yang harus kalian ucapkan ketika :

1. **Bertemu orang lain, menelepon, dan menerima telepon.**
2. **Meminjam dan mengembalikan barang milik teman.**
3. **Menolong guru atau teman yang sedang membawa barang berat.**

KINI KU TAHU...

SIKAPKU

- ramah tamah dan hormat
  - ↓ sopan santun
    - cara dan sikap berbicara
    - kata-kata yang digunakan
- baik hati
  - ↓ suka menolong
    - peka terhadap kebutuhan orang lain
    - sesuai kemampuan
    - tulus
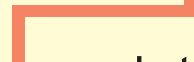
MENJELANG WAFAT NABI *KONGZI*

Apakah kalian mengetahui peristiwa yang terjadi menjelang wafat Nabi *Kongzi* ?

Pada musim semi tahun ke-14 Rajamuda *Ai* memerintah (tahun 481 SM). Suatu hari berburulah Rajamuda *Ai* bersama beberapa menteri dan pengikutnya. Dalam perburuan kali ini terbunuhlah seekor hewan yang ajaib bentuknya dan tak seorang pun mengetahui perihal hewan tersebut. Akhirnya Rajamuda *Ai* teringat akan Nabi *Kongzi*, maka dititahkan seorang utusan untuk menjemput Nabi *Kongzi*.

Mendapat berita itu Nabi *Kongzi* bergegas mengikuti utusan Rajamuda. Ketika melihat hewan itu, berserulah beliau dengan suara haru dan tangis.

,” … itulah *Qilin* (baca *jilin*) …. Mengapa engkau menampakkan diri ? Mengapa engkau menampakkan diri ? Selesai pulalah kiranya perjalananku sekarang ini….”

Sejak saat itu Nabi *Kongzi* mulai berpuasa dan bersuci diri serta mengakhiri kegiatan keduniawian.

Suatu pagi Nabi *Kongzi* berjalan-jalan di halaman rumah sambil menyeret tongkat yang dipegang di belakang punggungnya; terdengar Nabi bernyanyi,

”*Tai Shan* (baca *dai shan*) atau Gunung *Tai* runtuh, balok-balok patah dan selesailah riwayat Sang Bijak.”

Zi Gong (baca *ce kong*) yang kebetulan datang menjenguk, mendengar Nabi segera menyambut dengan nyanyian,

”Bila *Tai Shan* runtuh, apakah yang boleh kulihat ? Bila balok-balok patah, di mana tempatku berpegang ? Bila Sang Bijak gugur, siapakah sandaranku ?”

Nabi segera mengajak *Zi Gong* masuk. *Zi Gong* bertanya mengapa Nabi menyanyi demikian. Nabi menjawab,

”Semalam Aku beroleh penglihatan, duduk di dalam sebuah gedung diantara dua tiang rumah. Ini mungkin karena aku keturunan dinasti *Yin* (baca *in*). Tidak ada raja suci yang datang, siapa mau mendengar ajaranKu ? Kiranya sudah saatnya Aku meninggalkan dunia ini.”

Sejak saat itu Nabi tidak keluar rumah dan tujuh hari kemudian Nabi *Kongzi* wafat, pulang keharibaan Cahaya Kemuliaan Kebajikan, Keharibaan Tuhan Yang Maha Esa. Telah digenapkan tugas sebagai *TIANZHI MUDUO*, Genta Rohani utusan *Tian*.

Nabi *Kongzi* wafat dalam usia 72 tahun, pada tanggal 18 bulan ke-2 *Kongzi Li* tahun 479 SM, dimakamkan di kota *Qu Fu* (baca *ji fu*) dekat Sungai *Sishui* (baca *se sui*), *Zhongguo*.

Berdoa bersama di makam Nabi *Kongzi*
di *Qufu, Shangdong, Zhongguo.*

BAB IV

TELADAN PARA TOKOH

Pelajaran 13 :
Kesetiaan *Guan Yu*

Pelajaran 14 :
***Yue Fei*, Sang Pahlawan**

Pelajaran 15 :
***Kong Rong* Suka Mengalah**

Pelajaran 16 :
Kecerdasan *Sima Guang*

Pelajaran 13
Kesetiaan Guan Yu

: ”Siapa namanya, Guru ?”

: ”Tokoh ini bernama *Guan Yu* (baca *kuan yi*) seorang panglima yang setia kawan.”

: ”Apa maksudnya, Guru ?”

: ”Setia kawan artinya tidak mengingkari janji kepada kawan. Untuk lebih jelasnya, dengarkan cerita ini."

Guan Yu hidup pada jaman dinasti *Han*. Suatu hari pada musim semi, *Guan Yu* bersama *Zhang Fei* (baca *cang fei*) dan *Liu Bei* (baca *liu pei*) sedang melakukan sujud berdoa kepada *Tian* di sebuah taman buah persik.

Mereka sedang melakukan sumpah prasetya sebagai saudara. *Liu Bei* sebagai kakak tertua berkata,

”Sekarang kami bertiga, *Liu Bei, Guan Yu, Zhang Fei* telah menjadi saudara angkat. Saya bersumpah untuk berbagi kebahagiaan dan penderitaan bersama kedua orang saudara saya.”

Dilanjutkan dengan prasetya oleh *Guan Yu* dan *Zhang Fei.*

Menjelang akhir dinasti *Han*, korupsi merajalela di dalam pemerintahan. *Liu Bei* paling menonjol dalam kampanye menentang pejabat negara yang korupsi dan sewenang-wenang. *Guan Yu dan Zhang Fei* ahli dalam kemiliteran sehingga mereka bertiga bertekad mengabdi untuk rakyat dan negaranya.

Suatu ketika *Guan Yu* sedang mengantar istri *Liu Bei*, mereka dikepung oleh tentara *Cao Cao* (baca *jao jao*), musuh kakak angkatnya, *Liu Bei*. *Cao Cao* adalah perdana menteri Kaisar *Han*. *Cao Cao* sengaja menjebak *Guan Yu* untuk menyerah.

Guan Yu berkata,"Ada 3 syarat sebelum aku menyerah. Pertama, aku hanya menyerah pada Kaisar Dinasti *Han.* Kedua, aku akan menjaga isteri kakak angkatku dan tak seorang pun boleh mengganggunya. Terakhir, sekali aku tahu di mana kakak angkatku berada, aku akan segera menyusulnya."

Cao Cao memperlakukan *Guan Yu* dengan sangat hormat. Ia memberi penghargaan dan mencoba berbagai cara untuk mendapatkan hati *Guan Yu* supaya mau mengabdi kepadanya. Tetapi ia tidak berhasil. Suatu hari, *Cao Cao* melihat *Guan Yu* mengenakan jubah tentara yang sudah usang, lalu ia memberi jubah yang baru. *Guan Yu* tetap mengenakan jubah lama.

Cao Cao bertanya mengapa *Guan Yu* demikian kikir. *Guan Yu* menjawab,"Hal ini tidak ada hubungannya dengan kekikiran. Jubah tua ini adalah pemberian kakak angkatku, *Liu Bei*. Saat aku memakainya, seolah-olah aku melihat kehadirannya. Aku tidak dapat melupakan kasih dan kebaikannya terhadapku karena jubah baru." "Engkau sungguh teman yang setia."seru *Cao Cao*.

Kemudian *Cao Cao* memberi Guan Yu seekor kuda yang dapat menempuh seribu *li* setiap hari. Kudanya diberi nama Kelinci Merah. *Cao Cao* bertanya, " Mengapa engkau senang menerima seekor kuda?" *Guan Yu* menjawab " Aku tahu kuda ini bukan kuda biasa. Kuda ini akan mengantarku menemui kakakku *Liu Bei* dengan cepat, jika aku tahu keberadaannya."

Mendengarnya *Cao Cao* menyesal memberikan kuda pada *Guan Yu*. Ia memerintahkan bawahannya mencari tahu tentang rencana *Guan Yu.*

“Aku sadar bahwa *Cao Cao* memperlakukanku dengan baik, namun aku pun tak dapat meninggalkan kakakku dan tidak akan mengkhianatinya. Karena itu aku takkan berdiam lama di sini, tapi aku akan membalas budi *Cao Cao* sebelum aku pergi.”

Setelah mendengar perkataan *Guan Yu* dari seorang bawahan, *Cao Cao* memujinya, “ *Guan Yu* adalah seorang yang sangat menjunjung tinggi kebenaran, sesuatu yang sangat jarang kita temui di dunia ini!

Dalam upaya menundukkan *Guan Yu, Cao Cao* menghadiahi *Guan Yu* dengan barang-barang berharga tetapi *Guan Yu* memberikannya kepada isteri *Liu Bei*.

Beberapa waktu kemudian, *Cao Cao* mendapat serangan dari *Yuan Xiao* (baca *yuen siao*). *Guan Yu* menawarkan bantuan kepada *Cao Cao* untuk melawan musuh dan berhasil membunuh seorang jenderal senior *Yuan Xiao* (baca *yuen siao*). *Cao Cao* mengetahui tujuan *Guan Yu* membantu sebagai pernyataan terima kasih.

Akhirnya *Guan Yu* mengetahui tempat tinggal *Liu Bei* dan segera mengajak kakak iparnya untuk meninggalkan *Cao Cao*. Ketika *Cao Cao* tahu *Guan Yu* pergi dan seorang bawahannya ingin mengejar dan membunuhnya.

Cao Cao mencegah dan berkata,"Jangan dikejar. *Guan Yu* ternyata tetap setia dengan tali persaudaraannya. Ia telah bersedia menanggung resiko demi kesetiaannya, ia seorang yang berpegang teguh pada prinsip hidupnya dan sungguh berjiwa *junzi* *(baca cuin ce)* Ia pantas mendapatkan kebaikan kita."

: "Panjang sekali ceritanya. *Guan Yu* benar-benar seorang saudara angkat yang setia."

: "Benar, inilah yang dikatakan setia kawan. *Guan Yu* tidak mau mengabdi kepada lawan kakaknya. *Guan Yu* juga tidak terbujuk dengan hadiah-hadiah yang diberikan oleh *Cao Cao* tetapi Guan Yu setia menanti saat yang tepat untuk kembali bersama saudara angkatnya *Liu Bei* dan *Zhang Fei*."

: "Semoga cerita ini dapat menjadi teladan bagi kalian. Kita harus setia kepada orang tua, guru, dan teman. Tidak boleh mengingkari bahkan berkhianat. *Wei De Dong Tian*."

:"*Xian You Yi De*."

Mari menceritakan gambar !

Cerita ini berjudul *Huang Xiang* Menghangatkan Tempat Tidur, menceritakan tentang kesetiaan anak kepada ayahnya.

Bacalah cerita bergambar di bawah ini, lalu ceritakan kembali dengan kalimat kalian sendiri !

Di *Zhongguo* (baca *cong kuo*) jaman Dinasti *Han*, tepatnya di provinsi *Hubei* (baca hu pei) kota *Jiangxia* (baca *ciang sia*), tinggallan seorang anak kecil bernama *Huang Xiang* (baca *huang siang*). Ketika ia berumur 9 tahun, ibunya meninggal dunia sedangkan ayahnya begitu lemah tubuhnya dan sakit-sakitan.
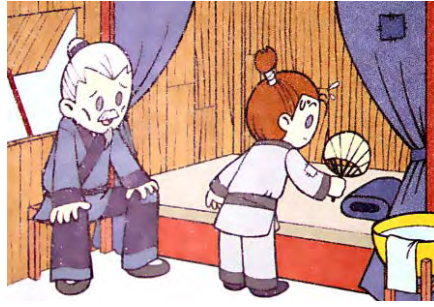
Huang Xiang begitu rajin, selalu membantu ayahnya bekerja dan juga sangat memperhatikan kesehatan ayahnya. Saat musim panas, cuaca sangat panas, setiap malam ia mengipasi tempat tidur ayahnya agar menjadi sejuk, juga mengusir nyamuk. Hal ini dilakukan agar ayahnya dapat tidur nyenyak.

Ketika musim dingin, cuaca menjadi dingin. Waktu malam dia terlebih dulu menghangatkan tempat tidur ayahnya yang dingin dengan cara tidur di atasnya. Setelah hangat, barulah ia menuntun ayahnya ke tempat tidur agar ayahnya tidak kedinginan.

Tetangga dan orang-orang di sekitarnya memuji *Huang Xiang* yang penuh pengertian terhadap ayahnya. Dia sungguh-sungguh seorang anak yang berbakti.

oleh : HS

BES = 1
4 / 4

BUKA HATI

5 6 5 1̇ 2̇ 3̇ | 2̇ 1̇ 2̇ 6 - |
O NA - BI KI - NI KA - MI

6 5 1̇ 3 2 1 | 4 5 6 5 - | 2̇
BER- DI - RI BU - KA HA - TI TE

1̇ 6 5 2 3 | 4 5 2 3 - | 2
RI - MA SAB - DA A - KHIR YANG

6 5 3 2 3 | 1 - - - |
DI - KAU UCAPKAN

Reff : 1 1 1 2 3 6 5 2 | 3 -
BILA GUNUNG TAI SHAN RUNTUHLAH

6 6 6 1̇ | 2̇ 1̇ 6 5 6 - |
BETAPA POHON DAHAN SEMUA

2 2 2 3 5 6 7 6
BILA SANG BUDIMAN GUGUR

5 - 2 - 5 | 2 - 1 - |
LAH O ......BE - TA - PA

A TEMPO

5 6 5 1̇ 2̇ 3̇ | 2̇ 1̇ 2̇ 6 - |
SAYU SEDIH MLI-PUT HA - TI

6 5 1̇ 3 2 1 | 4 5 6 5 - | 2̇
MENGENANG KEMANGKATAN TE-

1̇ 6 5 2 3 | 4 5 2 3 - | 2
TA - PI I - NI HAN - YA ME -

6 5 3 2 1 | 1 - - - ||
NAMBAH TEKADKU

KINI KU TAHU...
GUAN YU
Saudara angkat
Liu Bei
Zhang Fei
Dijebak
Cao Cao
menyerah kepada
Kaisar Dinasti Han
melindungi istri Liu Bei
menyusul Liu Bei
Setia kepada
Liu Bei
tidak mau mengabdi
kepada Cao Cao
membalas jasa
memakai jubah pemberian
Liu Bei
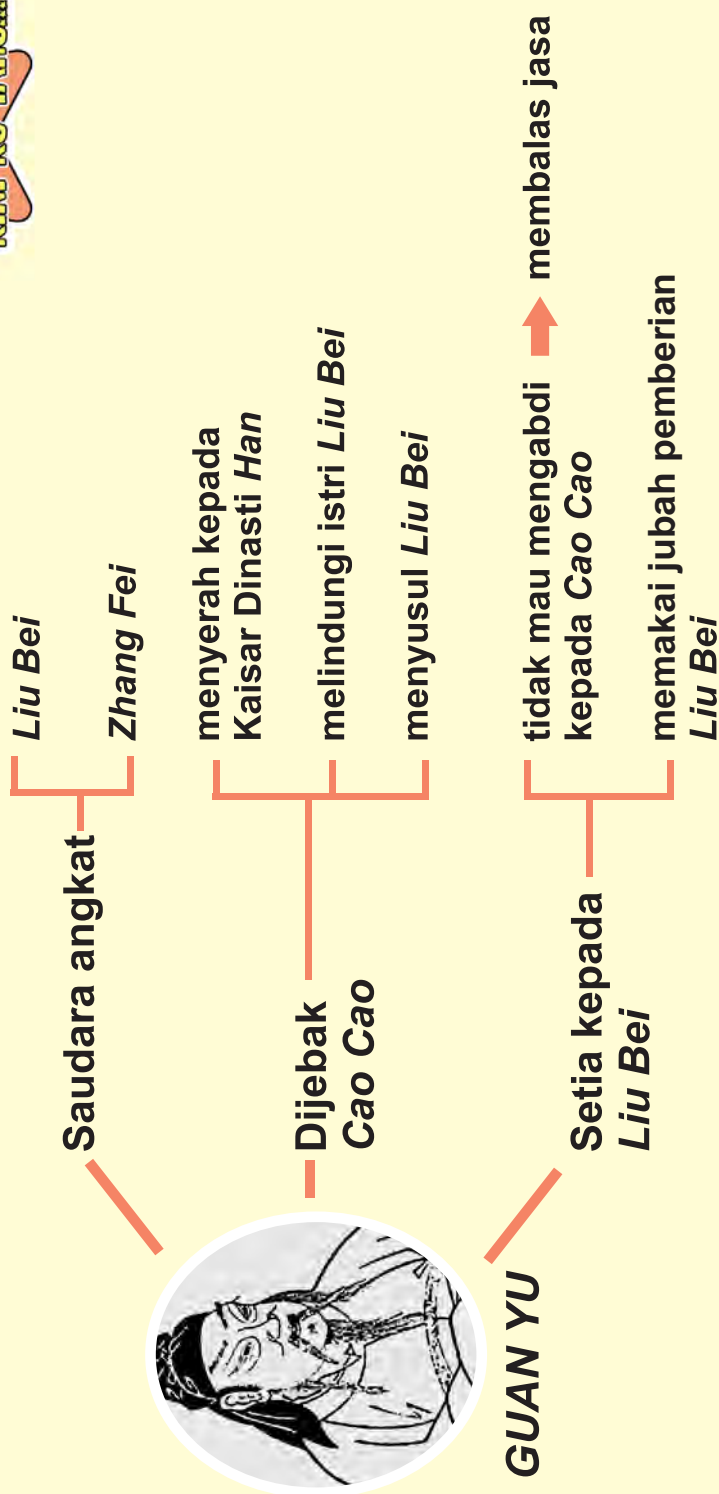
Apakah setiap tahun kalian mengikuti ayah dan ibu ke makam leluhur untuk bersembahyang ?

Ingatkah kalian tanggal berapa ?

Sembahyang apa namanya ?

SEMBAHYANG *QINGMING*

Qingming (baca *jing ming*) artinya terang dan cerah gilang gemilang. Hari *Qingming* adalah hari suci untuk berziarah ke makam leluhur, yang dilaksanakan pada tanggal 5 April yaitu 104 hari setelah hari *Dongzhi* tanggal 22 Desember.

Tujuan melakukan sembahyang ini adalah untuk selalu mengingat jasa leluhur sebagai wujud rasa bakti.

***Zengzi* berkata,"*Hati-hatilah saat orang tua meninggal dunia dan janganlah lupa memperingati sekalipun telah jauh. Dengan demikian rakyat akan tebal Kebajikannya*." (*Lunyu I : 9*)**

Nabi bersabda,"*Bila seseorang selama tiga tahun tidak mengubah Jalan Suci ayahnya, bolehlah ia dinamai berbakti*." *(Lunyu IV:20)*

Pelajaran 14

Yue Fei , Sang Pahlawan
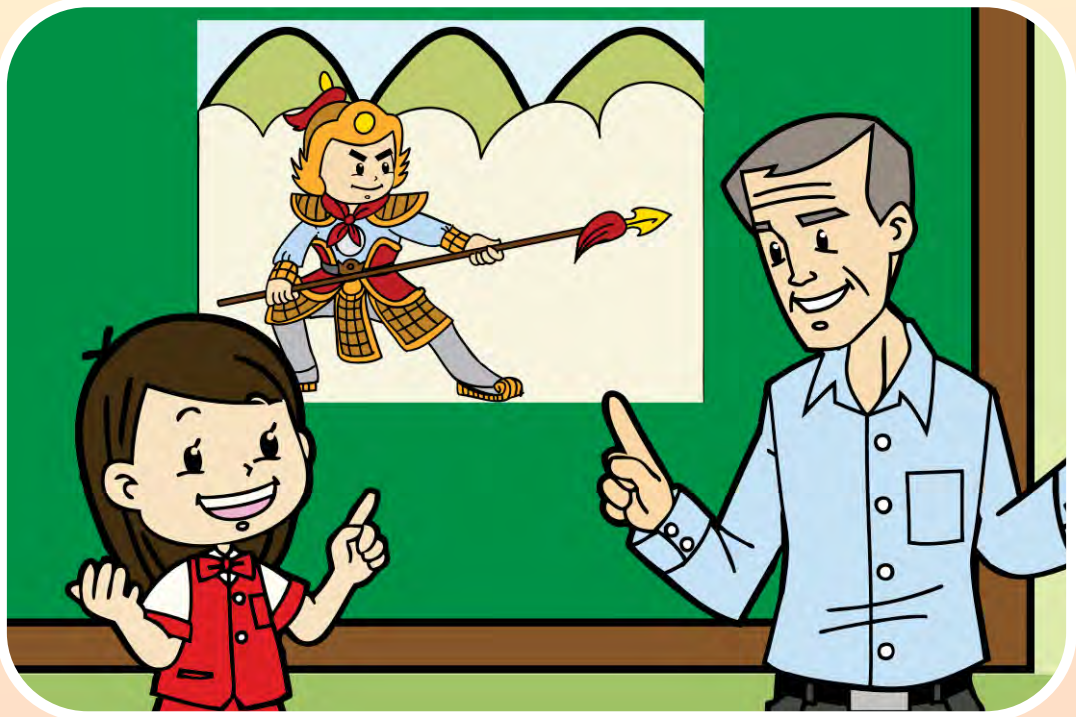
 : ”Guru, gambar siapakah itu ?”

 : ”Siapakah yang mengetahui gambar ini ?”

  :”Belum tahu, Guru.”

 : ”Ini adalah gambar *Yue Fei* (baca *yue fei*) seorang pahlawan yang dihukum mati karena difitnah. Coba dengarkan ceritanya !”
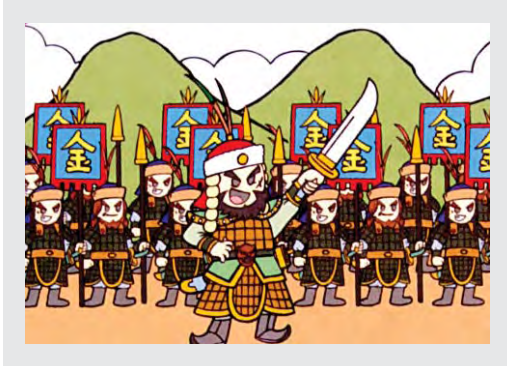
Ketika *Yue Fei* masih muda, dinasti *Song* sering diserang oleh orang-orang dari utara. Hal ini menyebabkan kekacauan dan penderitaan rakyat. Dengan tekad mengabdi kepada tanah airnya dan melindungi negaranya, *Yue Fei* memutuskan untuk menjadi tentara.

: "Wah, hebat sekali berani menjadi tentara."

:"Ibu *Yue Fei* yang mengajarkan semangat bakti kepada negara sehingga *Yue Fei* berani mengambil keputusan. Ibu *Yue Fei* memberi tanda khusus kepadanya. Lihatlah gambar ini, apa yang dilakukan Ibu *Yue Fei*."

Senja sebelum keberangkatan *Yue Fei* ke medan perang, ibunya menyuruh *Yue Fei* berlutut di hadapannya.

Sang Ibu menuliskan empat huruf besar di punggung *Yue Fei*, yang berbunyi *jing zhong bao guo* 精忠報国 (baca *cing cong pao kuo*). Artinya adalah semangat kesetiaan membela negara. Tulisan ini bertujuan memberi semangat kepada *Yue Fei* bahwa ia harus mempertahankan negaranya dari serangan musuh.

Yue Fei selalu mencamkan di dalam hati apa yang diajarkan oleh ibunya. Setelah bertempur beberapa kali, *Yue Fei* dan tentara yang lain berhasil menang dan mengusir musuh. Keberhasilan *Yue Fei* menjadikan dirinya pahlawan di hati rakyat. Perdana menteri *Qin Hui* (baca *jin hui*) marah karena rencananya untuk bersekongkol dengan musuh supaya Kaisar menandatangani perjanjian damai, tidak terjadi.

Prestasi *Yue Fei* dinilai sebagai ancaman bagi kedudukannya sebagai perdana menteri. Maka dia memfitnah *Yue Fei* bahwa ia akan berkhianat dan merencanakan tindakan kudeta sehingga harus dihukum mati.

Dinasti *Song* sangat kehilangan atas kematian *Yue Fei.* Semangat kepahlawanan *Yue Fei* berakhir dengan tragis. Pada akhirnya, semua orang menghormati dan mengagumi *Yue Fei* sebagai seorang pahlawan yang patriotik.

 : ”Kasihan *Yue Fei*, untunglah mereka mengetahui pengorbanan *Yue Fei.*”

 : ”Apakah kalian mengerti arti difitnah ?”

 : ”Dituduh, diberitakan yang tidak benar.”

 : ”Benar, dalam berteman hindarilah perlakuan ini karena akan merugikan orang lain. Apakah kalian masih ingat memfitnah melanggar apa ?”

 : ”Memfitnah melanggar 4 pantangan yang ke-3 !”

 : ”Benar, bagaimana penjelasannya ?”

 : “Yang tidak susila jangan diucapkan artinya kita tidak boleh mengatakan hal yang tidak benar, misalnya memfitnah.”

:"Bagus Zhenhui, maka kalian harus berhati-hati dalam berbicara. Guru bacakan satu ayat dari kitab Sabda Suci bab XIX pasal 25,

Zi Gong,"Karena sepatah kata, orang bisa dianggap pandai; karena sepatah kata orang bisa dianggap bodoh. Maka berhati-hatilah dalam berkata."

 :"Dalam hal ini fitnah Perdana Menteri telah mencelakakan *Yue Fei* sehingga *Yue Fei* dihukum mati. "

 :"Seru sekali ceritanya. Cerita lagi, Guru !"

 :"Minggu depan akan Guru siapkan cerita yang lain. *Wei De Dong Tian*."

   : "*Xian You Yi De*."

Mari mencari 2 (dua) pahlawan Indonesia yang berjasa memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia !

KINI KU TAHU...
YUE FEI
menjadi tentara sejak muda
Ibunya memberi tulisan
“semangat kesetiaan membela negara”
berhasil mengalahkan musuh
difitnah Perdana Menteri
dihukum mati
pahlawan sejati

Pelajaran 15

Kong Rong, Suka Mengalah
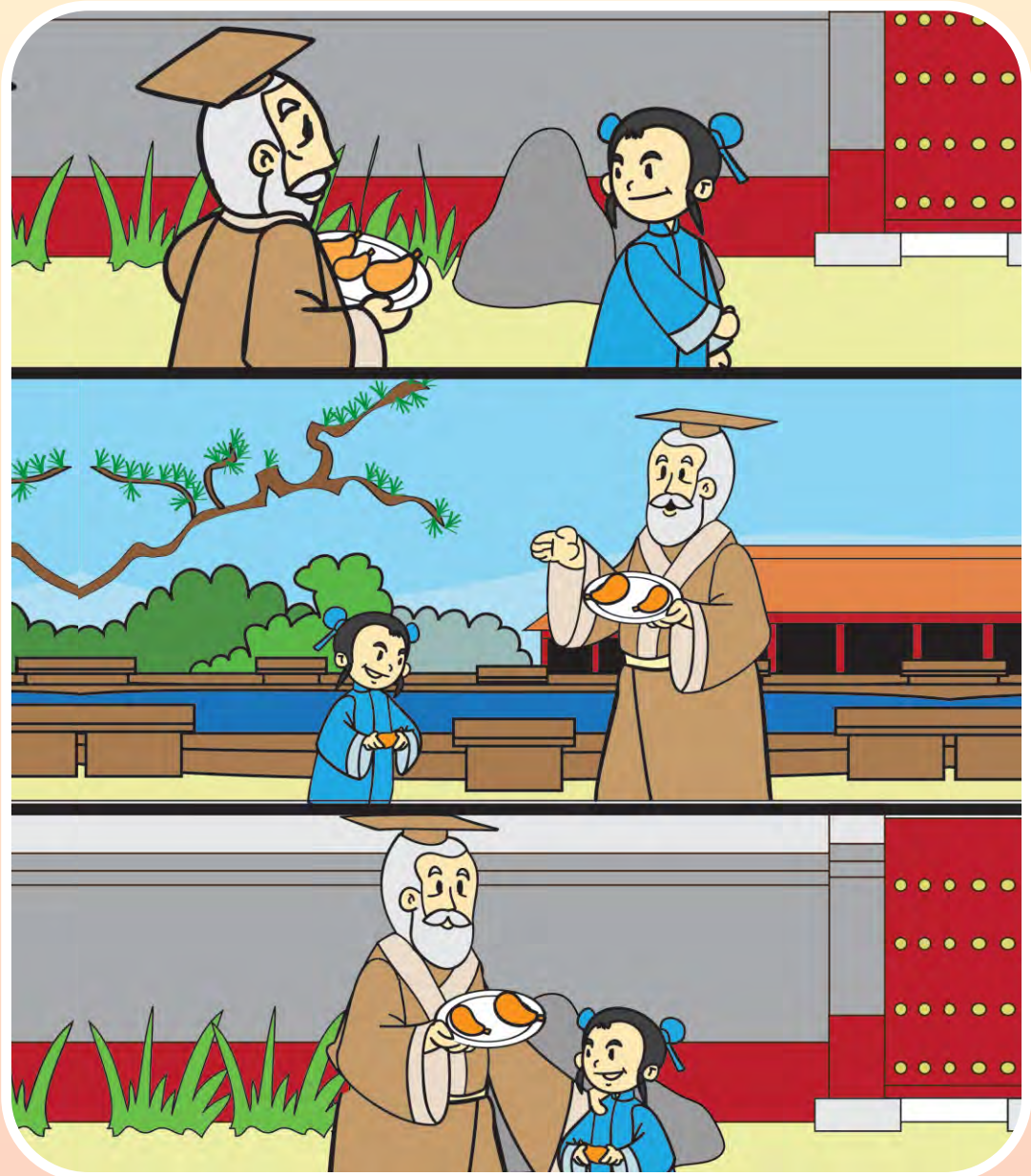
: ” Guru, gambar itu menceritakan tentang apa ?”

: ”Apakah kalian mau mendengarkan cerita ini ?”

: ”Tentu, kami senang mendengarkan cerita Guru.”

: ”Hari ini Guru akan bercerita tentang salah satu keturunan Nabi *Kongzi.* Perhatikan gambar ini .”

Kong Rong (baca *gong rong*) adalah keturunan Nabi *Kongzi* yang ke-20. Suatu hari ketika *Kong Rong* berusia 4 tahun, ayahnya menyuruh *Kong Rong* mengambil buah pir. Beberapa buah pir terhidang pada sebuah piring yang besar.

“Kemarilah *Kong Rong* ambillah buah pir untukmu.” *Kong Rong* datang dan memilih buah pir yang terkecil di antara buah pir yang ada.

Ayahnya bertanya,”Mengapa *Kong Rong* memilih buah pir yang kecil ?”

Dengan tangkas *Kong Rong* menjawab,”Karena *Kong Rong* kecil maka harus mengambil pir yang kecil juga. Yang besar untuk kakak.”

Mendengar jawaban Kong Rong, ayah kembali bertanya,”Adik Kong Rong lebih kecil, mengapa tidak kau berikan kepada adikmu ?”

Dengan tersenyum *Kong Rong* menjawab,”*Kong Rong* lebih besar dari adik maka *Kong Rong* harus memberikan yang lebih besar untuknya.”

Sang Ayah tersenyum bahagia mendengar jawaban *Kong Rong* yang lugu. *Kong Rong* suka mengalah dan memikirkan saudaranya.

: ”Wah, *Kong Rong* baik hati sekali !”

: ”Ya, rasanya sekarang jarang ada adik atau kakak yang seperti *Kong Rong*. Kakakku selalu mau menang sendiri.”

: ”Sama, kakakku juga. Kurang mempedulikanku.”

: ”Kalian sebagai adik harus tetap memberi contoh yang baik. Tirulah sikap *Kong Rong* yang selalu memikirkan saudaranya. Memiliki makanan enak harus dibagi bersama.”

: ” *Kong Rong* telah meneladani sikap Nabi Kongzi yaitu baik hati dan suka mengalah !”

: ”Benar, Zhenhui hebat masih ingat teladan sikap Nabi *Kongzi.* Apakah kalian masih ingat semua teladan sikap Nabi *Kongzi* ?”

:”Ramah tamah, baik hati, hormat, sederhana, dan suka mengalah.”

: "Bagus, Guru masih mempunyai satu cerita lagi tentang anak yang baik hati. Kalian ingin mendengarnya ?"

: "Ya, ceritakan Guru!"

: "Kali ini tentang *Liu Yi* (baca *liu i*), seorang anak yang berbakti. Dengarkan ceritanya !"

1.

Saat *Liu Yi* berumur 6 tahun, ia ikut ayahnya pergi ke rumah seorang pejabat yang bernama *Yuan Shu* (baca *yuen su*).

2.

Terkesan dengan *Liu Yi* yang pandai dan lucu, *Yuan Shu* menyuruh pelayannya menghidangkan sepiring jeruk untuk *Liu Yi*.

3.

Ia merasakan jeruknya sangat manis dan enak, lalu ia menyembunyikan 3 buah jeruk di bajunya.

Pada waktu berjalan pulang, tiba-tiba ketiga jeruk tersebut menggelinding jatuh ke lantai.

4.

Dengan heran, *Yuan Shu* bertanya pada *Liu Yi*.

"*Liu Yi* sudah makan kenyang, mengapa masih membawa pulang jeruk?"

"Pak pejabat, jeruk-jeruk ini sangat enak. Saya ingin membawa pulang beberapa untuk diberikan kepada ibu."

Mendengar jawaban itu *Yuan Shu* memperbolehkan *Liu Yi* membawa jeruk itu pulang. Meskipun *Liu Yi* sangat kecil, tetapi sangat berbakti.

: "Guru, bukankah itu perbuatan mencuri ?"

: "Ya, meskipun *Liu Yi* bermaksud baik tetapi cara yang dilakukannya salah. Seharusnya bagaimana?"

: "Seharusnya *Liu Yi* meminta ijin dahulu kepada pejabat *Yuan Shu*, apakah boleh membawakan pulang jeruk untuk ibunya."

: "Benar, dari kedua cerita ini kalian dapat belajar bagaimana harus bersikap kepada orang-orang yang kita cintai yaitu keluarga dan bagaimana caranya memperlakukannya dengan tepat."

: "Ada satu ayat yang perlu kalian ingat dari kitab *Daxue* (baca *ta syie*) bab IX pasal 7, ***"Hormatilah kakakmu, cintailah adikmu."*** Apakah kalian mengerti ?"

:"Mengerti, Guru."

 :"Guru masih mempunyai sebuah cerita untuk minggu depan. *Wei De Dong Tian*, anak-anak."

 : "*Xian You Yi De*."

Mari bermain KARTU BERSERI !

Setiap anak membuat 9 kartu dari potongan karton, masing-masing tuliskan:

yang tidak susila jangan dilihat, yang tidak susila jangan didengar, yang tidak susila jangan diucapkan, yang tidak susila jangan dilakukan, ramah tamah, baik hati, hormat, sederhana, suka mengalah.

Mari bermain berkelompok ! Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang dengan 45 kartu. Aturan main seperti bermain kuartet. Kocok kartu dan bagikan 5 kartu secara acak kepada setiap pemain.

Mulailah permainan, usahakan memiliki 4 atau 5 kartu yang berseri sesuai 4 pantangan dan 5 sikap teladan Nabi Kongzi .

Siapa yang terlebih dahulu memiliki 1 seri lengkap, dialah pemenangnya !

oleh : ER

D = 1
4 / 4

BIMBINGLAH KAMI

5 | 1 6 5 - | 3 - - 3 | 3 2 1 2 - |
BIMBINGLAH KAMI YA NABI KONGZI

- - - 5 | 7 2 4 - | 2 - - 2 3 | 4 6
KE JALAN BE - NAR MENURUT A-

5 4 5 - | - - - 5 | 1 6 5 - | 3 –
JARAN MU MENEMPUH HI - DUP

3 | 3 2 1 6 - | - - - 6 1 | 4 5 3 - |
DI DALAM DUNIA AGAR HIDUP KA-

1 - - 5 7 | 2 1 7 1 - | - - - - ‖
MI AMAN DAN SENTOSA

Nabi bersabda,
“ Belajar dan selalu dilatih,
tidakkah itu menyenangkan ?”
(Kitab Sabda Suci I : 1)

KINI KU TAHU...
KONG RONG
keturunan Nabi *Kongzi* ke-20
suka mengalah
memberikan pir yang besar
untuk kakak dan adik
memikirkan saudara
“Hormatilah kakakmu, Cintailah adikmu”
(*Daxue* IX : 7)

Pelajaran 16
Kecerdasan *Sima Guang*

 : ”Gambar apa itu, Guru ?”

 : ”Apakah kalian pernah mendengar cerita tentang *Sima Guang* (baca *se ma kuang*) yang cerdas dan suka menolong ?”

 : ”Belum, Guru.”

 : ”Lihatlah gambar ini, akan Guru ceritakan!”

Ketika *Sima Guang* berusia tujuh tahun, *Sima Guang* telah membuktikan dirinya sebagai seorang anak yang cerdas dan pemberani.
Suatu hari *Sima Guang* dan teman-temannya sedang bermain petak umpet. Seorang anak berpikir telah menemukan persembunyian yang tepat saat ia menaiki tempayan di sudut taman.

Tetapi ia kehilangan pegangan dan tercebur masuk ke dalam tempayan yang penuh air . Anak-anak lain panik dan sangat ketakutan melihatnya dan mereka segera berlarian mencari bantuan pada orang tua.

Sementara itu *Sima Guang* berpikir cepat, ia mengambil sebuah batu besar lalu memukulkannya kuat-kuat pada tempayan itu. Seketika tempayan pecah, air membanjir keluar, mengosongkan tempayan besar itu.

Begitulah, akhirnya anak yang berada di dalam tempayan terselamatkan. Berita tentang keberanian dan ketangkasan *Sima Guang* cepat menyebar.

Sima Guang adalah tokoh *Rujiao* (baca *ru ciao*) yang hidup pada tahun 1019 hingga 1086. Sejak kecil *Sima Guang* selalu ingin tahu dan rajin belajar. *Sima Guang* bukan hanya pandai membaca dan menghafal tetapi juga pandai menganalisa peristiwa sejarah yang terdokumentasi dalam catatan sejarah.

Sima Guang memberikan teladan tentang hubungan kakak dan adik serta persaudaraan. Ia hidup sederhana dan selalu berpakaian rapi. Ia sangat terkenal akan kelurusan dan kejujurannya sepanjang hidup.

Karya tulisnya berupa kumpulan peristiwa sejarah selama 1300 tahun. Selama 19 tahun *Sima Guang* menyusun kitab ini dan diberi judul "Cermin Pemahaman untuk Membantu Pemerintahan."

: “Wah, mengagumkan sekali kecerdasan *Sima Guang* . Di saat panik dapat mencari penyelesaian yang sederhana dan cerdik.”

: ”Ketika peristiwa tersebut terjadi *Sima Guang* berusia hampir sama dengan kalian. Apakah kalian mengetahui mengapa *Sima Guang* bisa secerdas itu ?”

: ”*Sima Guang* rajin belajar.”

: “Benar, sejak kecil *Sima Guang* suka bertanya dan membaca buku cerita sejarah. Kecerdasannya semakin terasah.”

: “Dari cerita ini kalian dapat belajar menjadi anak yang tanggap dan harus cepat bertindak ketika menghadapi masalah. Apakah kalian tahu bagaimana keadaan temannya jika pertolongan terlambat datang ?”

: ”Mungkin meninggal dunia karena tidak dapat bernapas.”

: ”Tepat, oleh karena itu cerita *Sima Guang* menjadi teladan bagi kalian. Hati-hati ketika bermain, hindari hal-hal yang mencelakakan diri dan tirulah kecerdasan *Sima Guang* dengan rajin bertanya dan membaca buku.”

: “Demikian cerita para tokoh dalam agama Khonghucu yang patut diteladani. Semoga berguna untuk kalian. *Wei De Dong Tian*.”

: ”*Xian You Yi De*.”

Berceritalah !

Setiap anak menceritakan *Sima Guang* menolong teman. Berceritalah di depan kelas dengan intonasi suara yang mencerminkan kejadian sesungguhnya.

Mari bercerita !

Nabi bersabda,"Seorang yang berperi Cinta Kasih hati-hati di dalam bicara. Melaksanakan sesuatu itu sukar, maka dapatkah orang tidak hati-hati dalam bicara ?"

(Kitab Sabda Suci atau Lunyu XII : 3)

- selalu ingin tahu dan rajin belajar
- pandai membaca dan menghafal serta menganalisa peristiwa sejarah
- sederhana, berpakaian rapi, jujur, hubungan persaudaraan yang baik
- berani dan tangkas menolong teman
- menulis kumpulan peristiwa sejarah “Cermin Pemahaman untuk Membantu Pemerintahan”

Apakah kalian pernah melihat telur yang dapat berdiri di lantai ?

Pada hari apa telur dapat berdiri di lantai ?

Tahukah kalian mengapa telur dapat berdiri di lantai ?

Cobalah pada saat Sembahyang *Duanyang,* tanggal 5 bulan ke-5 *Kongzi Li.*

Tahun ini tepat tanggal berapa ?
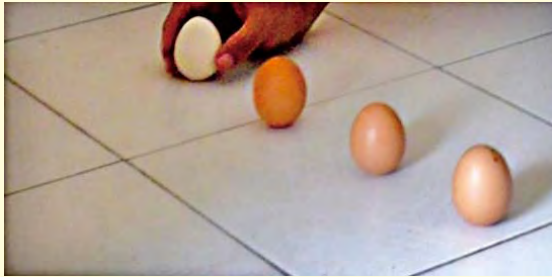
DUANYANG

Hari *Duanyang* 端阳(baca *tuan yang*) tanggal 5 bulan ke-5 *Kongzi Li* adalah hari suci bersujud kepada *Tian. Duan* artinya lurus, terkemuka, terang, yang menjadi pokok atau sumber. *Yang* artinya matahari yang bersifat positif.

Matahari adalah sumber kehidupan, lambang rahmat dan kemurahan *Tian* kepada manusia dan segenap mahluk di dunia. *Duanyang* adalah saat matahari memancarkan cahaya paling keras.

Upacara Sembahyang *Duanyang* dilakukan pada saat *wuxi* (baca *u si*) yaitu pukul 11.00 – 13.00. Pada saat inilah posisi matahari tegak lurus terhadap bumi sehingga telur ayam dapat berdiri tegak di lantai.

Hari *Duanyang* juga disebut *Duanwu Jie* 端午节 (baca *tuan u cie*) atau Festival Perahu Naga atau *Baichuan* 百船(baca *pai juan*) artinya seratus perahu. Festival ini diperingati dengan lomba mendayung perahu.

Hal ini untuk mengenang *Qu Yuan* 屈原(baca *ju yen*), seorang pahlawan yang setia dan berbakti kepada negara.

Sajian khas sembahyang *Duanyang* adalah *zong zi,* (baca *cong ce*) atau *ru zong* (baca *ru cong*). Di Indonesia dikenal dengan *kue cang* atau *bak cang.*

DAFTAR PUSTAKA

Kitab *Si Shu*, 1970, Kitab Suci Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN

Seri Genta Suci Konfusiani Th. XXVIII, No. 2-3, 1984, Riwayat Hidup Nabi Khongcu, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusiani Th. XXVIII, No. 4-5, 1984, Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN.

Tjiong Giok Hwa, Ks., 1999, Jalan Suci Yang Ditempuh Para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu I, Sala MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusiani No. 29, 2006, Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi, Sala, MATAKIN.

Xs. Tjhie Tjay Ing, 2006, Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN

Matakin, 2008, Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti), Sala, MATAKIN.

Tang Enjia, 2003, *Xiang Gang Xiao Xue-Ru Jiao De Yu Ke Cheng , Hong Kong, Xiang Gang Kong Jiao Xue Yuan Chu Ban.*

www.wikipedia.com

http://1.bp.blogspot.com

He Xuanluan, 1998, *Kongzi de gushi, Taizhong Shi*, Taiwan, *Qinglian Chubanshe*.

GLOSARI

A

Āi 哀 (baca : *ai*) = nama rajamuda saat wafatnya Nabi (= Rajamuda Lu'aigong鲁哀公).

B

Bàba 爸爸 (baca : *papa*) = ayah

Bukit Ní尼山 (baca : *ni shan*) = nama bukit tempat ayah bunda Nabi Khongzi memohon karunia Tian

Băichuán 百船 (baca : *pai juan*) = (Festival) Perahu Naga

Bó Ní 伯尼 (baca : *puo ni*) = nama lain Mengpi - kakak laki Nabi Kongzi

C

Cáo Cāo 曹操 (baca : *jao jao*) = tokoh pendiri Dinasti Wei dalam kisah 3 negara, musuh Liu Bei

D

Diăn xiāng 点香 (baca : *tien siang*) = sembahyang setiap tanggal 1 dan 15 Kongzi Li

Duānwŭ Jié 端午节 (baca *tuan u cie*) = festival perahu naga tanggal 5 bulan 5 Kongzi Li (= Duanyang)

Da 大 (baca *ta)* : besar

Duānyáng 端阳 (baca *tuan yang*) = sembahyang besar pada Tian pada tanggal 5 bulan 5 Kongzi Li (= Duanwu Jie)

Dōngzhì 冬至 (baca : *tong ce*) = sembahyang pada tanggal 22 Desember

G

Gēge 哥哥(baca : *ke ke*) = kakak laki-laki

Guān Yù 关羽 (baca : *kuan yi*) = panglima yang setia dalam jaman 3 kerajaan pada Dinasti Han, saudara angkat Liu Bei

Gōnghè xīnxĭ 恭贺新禧 (baca : *kong he sin si*) = ucapan tahun baru (semoga semua sesuai harapan, sukses)

Gōngxĭ fācái 恭喜发财 (baca : *kong si fa jai*)= ucapan tahun baru (semoga makmur）

H

Hóngbāo 红包 (baca : *hong pao*) = amplop merah berisi uang

Huáng Xiāng 黄香 (baca : *huang siang*) = nama anak yang menghangatkan tempat tidur ayahnya di kota Jiangxia, provinsi Hubei jaman Dinasti Han

Huángyĭ Shàngdì 黄矣上帝 (baca : *huang i shang ti*) = Maha Besar Tuhan Khalik semesta alam Yang Maha Tinggi

Húbĕi 湖北(baca : *hu pei*) = nama propinsi

J
Jiāngxià 江夏(baca : *ciang sia*) = nama kota di provinsi Hubei pada jaman Dinasti Han
Jìng Tiāngōng 敬天公 (baca : *cing dien kong*) = sembahyang besar kepada Tian tanggal 8 malam bulan 1 tahun baru Kongzi Li
Jīngzhōngbàoguó 精忠报国 (baca : *cing cong pao kuo*) = semangat kesetiaan membela negara
Jūnzǐ 君子 (baca : *cuin ce*) = susilawan / umat Khonghucu yang dapat berpikir, bersikap sesuai ajaran Nabi Kongzi

K
Kǒng Mèngpí孔孟皮 (baca *: kong meng bi*) = kakak laki-laki Nabi Kongzi
Kǒng Shūliánghé 孔叔梁纥 (baca : *gong shu liang he*) = ayah Nabi Kongzi
Kǒngzǐ 孔子 (baca : *gong ce*) = Nabi Kongzi
Kǒngzǐ Lì 孔子历 (baca : *gongce li*) = penanggalan berdasarkan bulan mengelilingi bumi (= yinli)
Kǒng Róng 孔融 (baca: *gong rong*) = keturunan Nabi ke-20 (hidup 152-208 M, jaman Dinasti Han Timur dan 3 Negara)
Kuāng 匡 (baca : *guang*) = salah satu negeri pengembaraan Nabi Kongzi

L
Liú Bèi 刘备 (baca : *liu pei*) = tokoh dalam kisah 3 negara jaman dinasti Han, saudara angkat Guan Yu dan Chang Fei
Lù Jì陆绩 (baca : *lu ci*) = nama anak berbakti
Lǔxiānggōng 鲁襄公 (baca : *lu siang kong*)= raja yang memerintah saat kelahiran Nabi Kongzi

M
Māma 妈妈 (baca : *ma ma*) = ibu
Mèimei妹妹 (baca : *mei mei*) = adik perempuan
Mèngpí 孟皮 (baca : *meng bi*) = kakak laki-laki Nabi Kongzi
Mèngzǐ 孟子 (baca : *meng ce*) = nama rasul Mengzi; nama salah satu Kitab Sishu

N
Ní Shān 尼山(baca : *ni shan*) = Bukit Ni, tempat ayahbunda Nabi Kongzi memohon Karunia Tian

Q
Qílín麒麟 (baca : *ji lin*) = hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal
Qīngmíng 清明 (baca : *jing ming*) = hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)
Qín Huì 秦桧 (baca : *jin huei*) = nama perdana menteri yang memfitnah Yue Fei
Qiū 丘 (baca : *jiou*) = nama lain Nabi Kongzi
Qǔfù 曲阜 (baca : *jii fu*) = kota di Propinsi Shandong tempat kelahiran Nabi Kongzi
Qū Yuán 屈原(baca : *jii yuen*) = pahlawan / menteri besar dari Negeri Chu

R
Rì 日(baca : *re*) = tanggal
Rújiào 儒教 (baca : *ru ciao*) = agama bagi kaum yang lembut hati dan terpelajar (= agama Khonghucu)

S
Shāndōng 山东 (baca : *shan tong*) = propinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi
Shànzāi 善哉 (baca : *shan cai*) = kata penutup doa
Shénzhǔ 神主 (baca : *shen cu*)= papan arwah
Sīmǎ Guāng 司马光 (baca : *sema kuang*) = anak cerdas yang kemudian menjadi sejarahwan pada Dinasti Song
Sìshū 四书 (baca : *se shu*) = kitab suci agama Khonghucu

\T
Tiānzhī mùduó 天之木铎 (baca : *dien ce mu tuo*) = genta rohani Tuhan

W
Wànshì rúyì 万事如意 (baca : *wan she ru i*) = ucapan tahun baru (semoga berlaksa karya sesuai harapan)
Wéi dé dòng Tiān 惟德动天 (baca : *wei te tong dien*) = salam keimanan yang berarti Hanya kebajikan Tuhan berkenan
Wéi Tiān yǒu dé 惟天佑德 (baca : *wei dien you de*) = senantiasa Tian melindungi kebajikan
Wén Miào 文庙 (baca : *wen miao*) = tempat ibadah agama Khonghucu
Wǒ 我 (baca : *wo*) = saya
Wǔjīng 五经 (baca : *u cing*) = Kitab Yang Lima (the Five Classics), kitab yang mendasari
Wǔshí 午时(baca : *u she*) = saat pukul 11.00-13.00

X
Xián yǒu yì dé 咸有一德 (baca : *sien you i te*) = jawaban salam keimanan (arti : sungguh miliki yang satu, kebajikan

Y
Yánglì 阳历 (baca : *yang li*) = penanggalan masehi
Yán Liáng 顔良 (baca : *yen liang*) = seorang jendral yang mengabdi pada Yuan Xiao
Yán Zhēngzài 颜徵在 (baca : *yen ceng cai*)= ibu Nabi Kongzi
Yuán Shù 袁术 (baca : *yuen shu*) = nama pejabat
Yuánxiāo 元宵 (baca : *yuen siao*) = sembahyang penutupan tahun baru tanggal 15 bulan 1 Kongzi Li
Yuan Xiao (baca : *yuen siao*) = penguasa daerah Hebei pada jaman Perang 3 Negara
Yuè 月 (baca : *yue*) = bulan
Yuè Fēi 岳飞 (baca : *yue fei*)= nama pahlawan

Z

Zhāng Fēi 张飞 (baca : *cang fei*) = tokoh dalam kisah 3 negara, mengangkat saudara dengan Guan Yu dan Liu Bei

Zhōngguó 中国 (baca : *cong kuo*) = Negara China/Tiongkok

Zhòng Ní 仲尼 (baca : *cong ni*) = nama lain Nabi Kongzi

Zhōngqiū Jié 中秋节 (baca : *cong jiou cie*) = perayaan musim gugur (15 bulan 8 Kongzi Li)

Zǐ Gòng 子贡 (baca : *ce kong*) = nama lain Duan Muci murid Nabi Kongzi yang paling lama berkabung ketika Nabi wafat

Nabi bersabda,

"Di dalam belajar hendaklah seperti engkau tidak dapat mengejar dan khawatir seperti engkau akan kehilangan pula."

(Kitab Sabda Suci atau *Lunyu* VIII : 17)

ISBN 978-979-095-629-2 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-631-5 (jil.2)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.13.825,00